

**LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL) I
JURUSAN/PRODI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO**



LOKASI DESA : TONGAUNA

KECAMATAN : SAWA

KABUPATEN : KONAWE UTARA

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO
KENDARI
2017**

LEMBAR PENGESAHAN MAHASISWA PBL I
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO

DESA : TONGAUNA
KECAMATAN : SAWA
KABUPATEN : KONAWE UTARA

Mengetahui,

Kepala Desa Tongauna

Koordinator Desa

Yusuf

Idul Saputra
NIM. J1A115166

Menyetujui,
Pembimbing Lapangan

Laode Ahmad Saktiansyah., S.K.M.,M.P.H
NIP.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan hidayah-Nya, limpahan rezeki, kesehatan dan kesempatan sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan Laporan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Laporan PBL I merupakan salah satu penilaian dalam PBL I. Pada hakekatnya, laporan ini memuat tentang hasil pendataan tentang keadaan kesehatan masyarakat di Desa Tongauna, Kecamatan Sawa, Kabupaten Konawe Utara yang telah dilakukan oleh mahasiswa kelompok 9. Adapun pelaksanaan kegiatan PBL I ini dilaksanakan mulai dari tanggal 20 Februari 2017 sampai dengan tanggal 5 Maret 2017.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan laporan ini banyak hambatan dan tantangan yang kami dapatkan, namun atas bantuan dan bimbingan serta motivasi yang tiada henti-hentinya disertai harapan yang optimis dan kuat sehingga kami dapat mengatasi semua hambatan tersebut.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami dengan segala kerendahan hati menyampaikan penghargaan, rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak La Ode Ahmad Saktiansyah, S.KM., M. P.H. Selaku

pembimbing kelompok 9 yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam mengarahkan kami menyusun laporan PBL I ini.

Selain itu, kami selaku peserta PBL I kelompok 9 tak lupa pula mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Yusuf Sabilu M.si. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Ibu Dr. Nani Yuniar, S.Sos., M. Kes. selaku Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat, Bapak Drs. La Dupai M.Kes. selaku Wakil Dekan II Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Bapak Dr. H. Ruslan Majid, M.Kes. selaku Pembantu Dekan II Fakultas Kesehatan Masyarakat serta seluruh staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
2. Bapak La Ode Ali Imran Ahmad, S.KM., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat.
3. Bapak La Ode Ahmad Saktiansyah, S.KM., M. P.H. selaku pembimbing lapangan kelompok 9 Desa Tongauna, Kecamatan Sawa, Kabupaten Konawe Utara yang telah memberikan banyak pengetahuan serta memberikan motivasi kepada kami.
4. Bapak Yusuf, selaku Kepala Desa Tongauna.
5. Tokoh-tokoh masyarakat kelembagaan desa dan tokoh-tokoh agama beserta seluruh masyarakat Desa Tongauna, Kecamatan Sawa, Kabupaten Konawe Utara atas kerjasamanya sehingga pelaksanaan kegiatan PBL I dapat berjalan dengan lancar
6. Seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu sehingga laporan ini bisa terselesaikan.

Sebagai manusia biasa, kami menyadari bahwa laporan PBL I ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun sehingga kiranya dapat dijadikan sebagai patokan pada penulisan laporan PBL berikutnya.

Kami berdoa semoga Allah SWT. Selalu melindungi dan melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu kami dan semoga laporan PBL I ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Desa Tongauna, 22 Maret 2017

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Istilah	xxi
Daftar Gambar	xxii
Daftar Lampiran	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan PBL	4
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI	
A. Keadaan Geografi dan Demografi	7
B. Status Kesehatan Masyarakat	11
C. Faktor Sosial dan Budaya	17
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Hasil Pendataan	21
B. Pembahasan	112
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	125
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	126
B. Saran	128

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1	Distribusi Penduduk Menurut Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Dusun di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	10
2	Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	11
3	Distribusi Fasilitas Kesehatan Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	15
4	Distribusi Staf Puskesmas Sawa Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Jenis Ketenagaan Tahun 2017	16
5	Daftar Sepuluh Besar Penyakit di Wilayah Kerja Puskesmas Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	17
6	Distribusi Responden Menurut Agama yang Dianut di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	18
7	Distribusi Responden Tempat Tinggal Dusun di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	26
8	Distribusi Anggota Rumah Tangga Responden Menurut Jenis Kelamin di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	26
9	Distribusi Responden Menurut Umur di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	27
10	Distribusi Responden Menurut Status Perkawinan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	28
11	Distribusi Responden Menurut Pendidikan Terakhir di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe	28

Utara Tahun 2017

12	Distribusi Responden Menurut Pernah tidaknya Sekolah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	29
13	Distribusi Responden Menurut Kemampuan Membaca di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	29
14	Distribusi Responden Menurut Pekerjaan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	30
15	Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah Responden di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	31
16	Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan di Rumah Responden di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	32
17	Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	32
18	Distribusi Responden Menurut Penghasilan Rutin Rumah Tangga Per Bulan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	33
19	Distribusi Responden Menurut Penghasilan Per Bulan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	34
20	Distribusi Responden Menurut Ada atau Tidaknya Anggota Keluarga yang Sakit Dalam Sebulan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	35

21	Distribusi Responden Menurut Tindakan Pertama Kali Saat Anggota Keluarga Sakit di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	35
22	Distribusi Responden Menurut Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	36
23	Distribusi Responden Menurut Waktu Kunjungan Terakhir Kali ke Fasilitas Kesehatan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	37
24	Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	37
25	Distribusi Responden Menurut Alasan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	38
26	Distribusi Responden Menurut Jarak Tempuh ke Fasilitas Kesehatan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	39
27	Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	40
28	Distribusi Responden Menurut Waktu Tempuh ke Fasilitas Kesehatan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	40
29	Distribusi Responden Pelayanan yang Paling Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	41
30	Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara	42

Tahun 2017

31	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	43
32	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	43
33	Distribusi Responden Menurut PHBS Persalinan Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	44
34	Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Pemberian ASI Eksklusif di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	45
35	Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Penimbangan Balita Setiap Bulan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	45
36	Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Penggunaan Air Bersih di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	46
37	Distribusi Responden Menurut Penggunaan Sabun Saat Mencuci Tangan Sebelum dan Setelah Melakukan Aktivitas di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	46
38	Distribusi Responden Menurut PHBS Penggunaan Jamban Saat Buang Air Besar (BAB) di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	47
39	Distribusi Responden Menurut PHBS Pemberantasan Jentik di Rumah Sekali Seminggu di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	48

40	Distribusi Responden Menurut PHBS Konsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	48
41	Distibusi Responden Menurut PHBS Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	49
42	Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Merokok di Dalam Rumah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	49
43	Distribusi Responden Menurut Status PHBS di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	50
44	Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan Pada Petugas Kesehatan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	51
45	Distribusi Responden Menurut Petugas yang Memeriksa Kehamilan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	51
46	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	52
47	Pendapat Ibu Mengenai Pelayanan Saat Memeriksa Kehamilan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Sawa Tahun 2017	54
48	Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	55
49	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	55

50	Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Mengenai Bahaya Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	56
51	Distribusi Responden Menurut Penolong Utama Saat Melahirkan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	57
52	Distribusi Responden Menurut Tempat Melahirkan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	58
53	Distribusi Responden Menurut Metode Persalinan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	59
54	Distribusi Responden Menurut Masalah Selama Persalinan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	59
55	Distribusi Responden Menurut Perilaku Menyusui di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	60
56	Distribusi Responden Menurut Perilaku Inisiasi Menyusui Dini di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	61
57	Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ketujuh di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	61
58	Distribusi Responden Menurut Balita yang Masih Disusui ASI di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	62
59	Distribusi Responden Menurut Usia Balita Berhenti Disusui ASI di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	63

60	Distribusi Responden Menurut Perilaku Pemberian Minuman, Makanan, atau Cairan Selain ASI di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	64
61	Distribusi Responden Menurut Jenis Minuman, Makanan, atau Cairan yang Diberikan Kepada Balita di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	65
62	Distribusi Responden Menurut Perilaku Mencuci Tangan Sebelum Memberikan ASI di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	65
63	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2017	66
64	Distribusi Responden Menurut Jenis Imunisasi yang Diterima di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	67
65	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Manfaat Imunisasi di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	68
66	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Garam Beryodium di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	69
67	Distribusi Responden Menurut Penggunaan Garam Beryodium di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	69
68	Distribusi Responden Menurut Jenis Garam yang Selalu Dipakai di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	70
69	Distribusi Responden Menurut Tempat Memperoleh Garam di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	70

70	Distribusi Responden Menurut Cara Penggunaan Garam Beryodium di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	71
71	Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Tentang Akibat Kekurangan Yodium di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	72
72	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Makan Dalam Sehari di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	73
73	Distribusi Responden Menurut Perilaku Makan Pagi/Sarapan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	73
74	Distribusi Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan Berdasarkan BB/U di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	74
75	Distribusi Status Gizi Bayi Usia 7-12 Bulan Berdasarkan BB/U di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	74
76	Distribusi Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	75
77	Distribusi Status Gizi Balita Usia 25-36 Bulan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	76
78	Distribusi Responden Menurut Ada atau Tidaknya Anggota Keluarga yang Meninggal 1 Tahun Terakhir di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	78
79	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal Satu Tahun Terakhir di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara	78

Tahun 2017

80	Distribusi Responden Menurut Usia Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	79
81	Distribusi Responden Menurut Sumber Air Minum Utama di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	80
82	Distribusi Responden Menurut Perilaku Memasak Air Sebelum Diminum di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	80
83	Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air Sebelum Diminum di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	81
84	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	82
85	Distribusi Responden Menurut Jenis Jamban di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	82
86	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	83
87	Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Sampah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	84
88	Distribusi Responden Menurut Cara Mengelola Sampah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	85
89	Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun	85

2017

90	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	86
91	Distribusi Responden Menurut Luas Bangunan Rumah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	87
92	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Lantai Kedap Air di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	87
93	Distribusi Responden Berdasarkan Dinding Rumah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	88
94	Distribusi Responden Berdasarkan Langit-langit Rumah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	88
95	Distribusi Responden Berdasarkan Atap Rumah di diDesa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	89
96	Distribusi Responden Berdasarkan Pencahayaan di Rumah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	89
97	Distribusi Responden Berdasarkan Temperatur Rumah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	90
98	Distribusi Responden Berdasarkan Temperatur Rumah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	91
99	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Ventilasi Rumah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	91

100	Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Jendela di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	92
101	Distribusi Responden Berdasarkan Keberadaan Kotoran di Sekitar Rumah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	92
102	Distribusi Responden Berdasarkan Status Rumah Sehat di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	93
103	Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas Fisik Air di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	94
104	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Cincin/Bibir Sumur di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	94
105	Distribusi Responden Berdasarkan Tinggi Cincin Sumur di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	95
106	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Cincin/Bibir Sumur di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	95
107	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Lantai Sumur di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	96
108	Distribusi Responden Berdasarkan Panjang Lantai Sumur di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	96
109	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Lantai Sumur di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	97

110	Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Sumur Dengan Sumber Pencemar di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	98
111	Distribusi Responden Berdasarkan Status Sarana Air Bersih di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	98
112	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	99
113	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban Leher Angsa di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	99
114	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan <i>Septic Tank</i> di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	100
115	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban Cemplung di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	100
116	Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Jamban Dengan Sumber Pencemar di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	101
117	Distribusi Responden Berdasarkan Status Jamban Keluarga di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	102
118	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Sistem Pembuangan Air Kotor di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	102
119	Distribusi Responden Berdasarkan Keadaan Sistem Pembuangan Air Kotor di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	103

120	Distribusi Responden Berdasarkan Konstruksi Sistem Pembuangan Air Kotor di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	103
121	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	104
122	Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Sistem Pembuangan Air Kotor Dengan Sumber Air Bersih di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	104
123	Distribusi Responden Berdasarkan Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	105
124	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Tempat Sampah Air Kotor di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	106
125	Distribusi Responden Berdasarkan Konstruksi Tempat Sampah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	106
126	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Tempat Sampah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	107
127	Distribusi Responden Berdasarkan Status Tempat Pembuangan Sampah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	107
128	Distribusi Responden Berdasarkan Kejernihan Air Minum di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	108
129	Distribusi Responden Berdasarkan Kebersihan Air Minum di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	108

130	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Air Minum (Berbau) di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	109
131	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Air Minum (Berasa) di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	109
132	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Air Minum (Licin) di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	110
133	Distribusi Responden Berdasarkan Status Kualitas Air Minum di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	111
134	Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Menggunakan Metode USG di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	121
135	Penentuan Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Menggunakan Metode CARL di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	124
136	Penyusunan Rencana Operasional Kegiatan (Plan of Action / POA) di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	

DAFTAR ISTILAH / SINGKATAN

No.	Singkatan	Kepanjangan/Arti
1.	FGD	<i>Focus Group Discussion</i>
2.	ISPA	Infeksi Saluran Pernapasan Akut
3.	PHBS	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
4.	SPAL	Saluran Pembuangan Air Limbah
5.	IJBK	Infeksi Jaringan Bawah Kulit
6.	TPS	Tempat Pembuangan Sampah
7.	USG	<i>Urgency, Seriously, dan Growth</i>
8.	CARL	<i>Capability, Accesability, Readyness, Leaverage</i>

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Nama Gambar
Gambar 1	Pertemuan Di Balai Kecamatan Dalam Rangka Penyambutan Mahasiswa PBL1
Gambar 2	Saat Menuju Ke Balai Desa Untuk Membersihkan Sebelum Dipakai Saat Rapat Dengan Aparat Desa
Gambar 3	Rapat Bersama Aparat Desa Tongauna
Gambar 4	Saat Melakukan Pendataan Hari Pertama
Gambar 5	Briefing Pertama Mengenai Pembahasan Kuesioner
Gambar 6	Brainstorming
Gambar 7	Perpisahan Dengan Kepala Desa, Ibu Desa dan Kepala Sekolah

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar nama Peserta PBL I Kelompok 9 di Desa Tongauna, Kecamatan Sawa
2. Struktur pemerintah Desa Tongauna, Kecamatan Sawa
3. Program kerja
4. Dokumentasi Kegiatan PBL I Kelompok 9 Desa Tongauna, Kecamatan Sawa
5. Absensi Peserta PBL I Kelompok 9 Desa Tongauna, Kecamatan Sawa
6. Gant Chart Kelompok 9 PBL I Desa Tongauna, Kecamatan Sawa
7. Jadwal Piket Peserta PBL I Kelompok 9 Desa Tongauna, Kecamatan Sawa
8. Struktur Organisasi PBL I Kelompok 9 Desa Tongauna, Kecamatan Sawa
9. Buku Tamu PBL I Kelompok 9 Desa Tongauna, Kecamatan Sawa
10. Kuisisioner Penelitian
11. Mapping (Pemetaan) Desa Tongauan, Kecamatan Sawa

DAFTAR NAMA KELOMPOK 9 PBL I
KELURAHAN TONGAUNA KECAMATAN SAWA
KABUPATEN KONAWE UTARA

NO.	NAMA	STAMBUK
1	IDUL SAPUTRA	J1A1 15 166
2	MUH. GRIYAWAN N.T	J1A1 15 246
3	WD DEWI SRIYULIANA	J1A1 14 064
4	ELMA PRASETYA NINGSIH	J1A1 15 123
5	HERNIANTI	J1A1 15 164
6	ATIKAH TIRTAYANTI	J1A1 15 067
7	AMELIA PUSPITA SARI	J1A1 15 034
8	YANA AFRINA	J1A1 15 149
9	WD NURDIAN	J1A1 15 137
10	DILA ASTI KEMALA	J1A1 15 106
11	ISMAWATI	J1A1 15 050

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dan modal dasar manusia agar dapat menjalani hidup yang wajar dengan berkarya dan menikmati kehidupan secara optimal di dunia ini. Sebagai kebutuhan sekaligus hak dasar, kesehatan harus menjadi milik setiap orang dimanapun ia berada melalui peran aktif individu dan masyarakat untuk senantiasa menciptakan lingkungan yang sehat, serta berperilaku sehat agar dapat hidup secara produktif (*Pedoman Pelaksanaan PBL FKM UHO, 2017*).

Kesehatan didefinisikan sebagai keadaan sehat baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dengan demikian upaya kesehatan yang dilakukan merupakan serangkaian kegiatan terpadu, terintegasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan atau masyarakat (*UU Kesehatan No. 36, 2009*).

Sehat adalah suatu keadaan yang lengkap meliputi kesejahteraan fisik, mental dan sosial bukan semata-mata bebas dari penyakit dan atau kelemahan. Dalam konsep sehat menurut WHO tersebut diharapkan adanya keseimbangan yang serasi dalam interaksi antara manusia, makhluk hidup lain, dan dengan lingkungannya. Sebagai kesimpulan dari konsep WHO

tersebut, maka yang dikatakan manusia sehat adalah tidak sakit, tidak cacat, tidak lemah, bahagia secara rohani, sejahtera secara sosial, sehat secara jasmani (*WHO, 1974*).

Menurut Perkins sakit adalah suatu keadaan tidak menyenangkan yang menimpa seseorang sehingga menimbulkan gangguan dalam aktivitas sehari-hari, baik aktivitas jasmani, rohani maupun sosial. Sakit berarti suatu keadaan yang memperlihatkan adanya keluhan dan gejala sakit secara subjektif dan objektif sehingga penderita tersebut memerlukan pengobatan untuk mengembalikan keadaan sehat itu (*Asmadi, 2001:28*).

Pengertian Kesehatan Masyarakat Menurut Winslow (1920) bahwa Kesehatan Masyarakat (Public Health) adalah Ilmu dan Seni : mencegah penyakit, memperpanjang hidup, dan meningkatkan kesehatan, melalui “Usaha-usaha Pengorganisasian Masyarakat” untuk : (*Buku Dasar Ilmu Kesmas FKM UHO 2015*)

1. Perbaikan sanitasi lingkungan
2. Pemberantasan penyakit-penyakit menular
3. Pendidikan untuk kebersihan perorangan
4. Pengorganisasian pelayanan-pelayanan medis dan perawatan untuk diagnosis dini dan pengobatan.
5. Pengembangan rekayasa sosial untuk menjamin setiap orang terpenuhi kebutuhan hidup yang layak dalam memelihara kesehatannya.

Berbagai upaya telah diupayakan baik dari pihak pemerintah maupun pihak swasta dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, diantaranya berhubungan dengan profesionalisme petugas kesehatan. Bentuk kongkrit dari upaya tersebut adalah dilakukannya Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) (*Pedoman Pelaksanaan PBL FKM UHO 2017*).

Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) adalah proses belajar untuk mendapatkan kemampuan professional di bidang kesehatan masyarakat. Kemampuan professional kesehatan masyarakat merupakan kemampuan spesifik yang harus dimiliki oleh seorang tenaga profesi kesehatan masyarakat, yaitu : (*Pedoman Pelaksanaan PBL FKM UHO 2017*)

1. Menerapkan diagnosis kesehatan masyarakat yang intinya mengenali, merumuskan dan menyusun prioritas masalah kesehatan masyarakat;
2. Mengembangkan program penanganan masalah kesehatan masyarakat yang bersifat promotif dan preventif;
3. Bertindak sebagai manajer madya yang dapat berfungsi sebagai pelaksana, pengelola, pendidik, dan peneliti;
4. Melakukan pendekatan masyarakat, dan
5. Bekerja dalam tim multidisipliner.

Dari kemampuan-kemampuan itu ada 4 (empat) kemampuan yang diperoleh melalui PBL, yaitu: (*Pedoman Pelaksanaan PBL FKM UHO 2017*)

1. Menetapkan diagnosis kesehatan masyarakat.
2. Mengembangkan program intervensi kesehatan masyarakat.

3. Melakukan pendekatan masyarakat.
4. Interdisiplin dalam bekerja secara tim.

Untuk mendukung peranan ini diperlukan pengetahuan mendalam tentang masyarakat, pengetahuan ini antara lain mencakup kebutuhan (need) dan permintaan (demand) masyarakat, sumber daya yang bisa dimanfaatkan, angka-angka kependudukan dan cakupan program, dan bentuk-bentuk kerjasama yang bisa digalang (*Pedoman Pelaksanaan PBL FKM UHO 2017*).

Dalam rangka ini diperlukan 3 (tiga) jenis data penting, yaitu :

1. Data umum (geografi dan demografi)
2. Data kesehatan
3. Data yang berhubungan dengan kesehatan

Ketiga data ini harus dikumpulkan dan dianalisis. Data diagnosis kesehatan masyarakat memerlukan pengolahan mekanisme yang panjang dan proses penalaran dalam analisisnya. Melalui PBL pengetahuan itu dapat diperoleh dengan sempurna. Dengan begitu pula, maka PBL mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis, untuk itu PBL harus dilaksanakan secara benar (*Pedoman Pelaksanaan PBL FKM UHO 2017*).

B. Maksud dan Tujuan PBL

Maksud dari kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL) I ini adalah sebagai suatu wahana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan dan menerapkan ilmu kesehatan di masyarakat. Kegiatan pendidikan keprofesian yang sebagian besar berbentuk PBL bertujuan untuk: (*Pedoman Pelaksanaan PBL FKM UHO 2017*)

1. Meningkatkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat yang berorientasi kesehatan masyarakat.
2. Meningkatkan kemampuan dasar profesional dalam pengembangan dan kebijakan kesehatan.
3. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan mendekati problematik kesehatan masyarakat secara holistik.
4. Meningkatkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat dalam menangani permasalahan kesehatan masyarakat.

Adapun tujuan dari kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I diharapkan agar mahasiswa mampu: (*Pedoman Pelaksanaan PBL FKM UHO 2017*)

1. Mengetahui dan memahami struktur masyarakat serta organisasinya;
2. Mengetahui karakteristik serta norma-norma dalam masyarakat dan lingkungannya;
3. Dapat mengidentifikasi masalah hasil pengumpulan data dasar dan data sekunder;
4. Bersama-sama dengan masyarakat menentukan masalah kesehatan setempat;
5. Mengetahui tujuan pokok dan fungsi sarana pelayanan kesehatan masyarakat;
6. Mengetahui dan memahami institusi lain dan organisasi yang terkait dengan bidang kesehatan masyarakat;

7. Bersama dengan masyarakat membuat prioritas masalah yang berhubungan dengan status kesehatan masyarakat, (berdasarkan hasil pengumpulan data dasar dan sekunder pada PBL I);
8. Bersama-sama dengan masyarakat membuat prioritas program dan merencanakan program untuk menyelesaikan masalah yang diprioritaskan, lalu diseminarkan di lokasi masing-masing;
9. Mempersiapkan pelaksanaan program yang dipilih pada PBL berikutnya;
10. Bekerja sama secara tim dalam berbagai kegiatan kelompok;
11. Membuat laporan PBL I, dan mempersiapkan pelaksanaan program intervensi pada PBL II.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Keadaan Geografi dan Demografi

Keadaan geografis merupakan bentuk alam, yang meliputi batas wilayah, luas wilayah, dan kondisi topografi wilayah serta orbitasinya. Sedangkan demografi merupakan aspek kependudukan masyarakat setempat.

1. Geografi

Geografi terdiri dari dua buah kata yaitu “geo” yang artinya bumi, dan “grafi” yang artinya gambaran, sehingga dapat diartikan bahwa geografi adalah gambaran muka bumi suatu wilayah. Berikut dijelaskan mengenai keadaan geografi Desa Tongauna yang meliputi luas wilayah, batas wilayah, topografi, keadaan iklim, dan orbitasinya.

a. Luas Wilayah

Desa Tongauna merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara dengan luas wilayah 450 Ha/m² yang terdiri atas lahan pemukiman seluas 100 Ha/m², lahan perkebunan 250 Ha/m², lahan perkuburan 3 Ha/m², lahan perkantoran 2 Ha/m², luas pekarangan 7 Ha/m² dan lahan lainnya seluas 88 Ha/m² (*Kepala Desa Tongauna, 2017*)

b. Batas Wilayah

Desa Tongauna merupakan desa yang memiliki luas wilayah 450 Ha/m². Dilihat dari segi geografi, Desa Tongauna memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut : (*Kepala Desa Tongauna, 2017*)

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Pangguluau, Kecamatan Sawa
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Pundidaha, Kabupaten Konawe
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Sawa
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan Pudonggala, Kecamatan Sawa

c. Topografi

Desa Tongauna merupakan daerah pegunungan dan pesisir yang memiliki kontur wilayah yang berbukit-bukit dengan tinggi dari permukaan laut 300 mdpl (*Kepala Desa Tongauna, 2017*).

d. Keadaan Iklim

Pada dasarnya, Desa Tongauna memiliki iklim yang sama dengan wilayah Sulawesi Tenggara lainnya yang beriklim tropis. Kisaran suhu di Desa Tongauna adalah 27° C hingga 30° C seperti daerah lain di Indonesia, Tongauna memiliki 2 (dua) musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan biasanya terjadi pada bulan April sampai dengan bulan Agustus. Sedangkan musim kemarau biasanya terjadi pada bulan September sampai dengan bulan Desember. Namun, dikarenakan pemanasan global, maka keadaan cuaca dan iklim menjadi tidak menentu (*Kepala Desa Tongauna, 2017*).

e. Orbitasi

Adapun orbitasi Desa Tongauna adalah sebagai berikut : (*Kepala Desa Tongauna, 2017*)

- 1) Jarak dari ibu kota kecamatan adalah ± 25 Km.
- 2) Lama jarak tempuh ke ibukota kecamatan dengan kendaraan bermotor ± 5 menit.
- 3) Lama jarak tempuh ke ibukota kecamatan dengan berjalan kaki dengan kendaraan non bermotor adalah ± 50 menit.
- 4) Jarak tempuh ke ibu kota kabupaten/kota adalah 70 Km.
- 5) Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor adalah 75 menit.
- 6) Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor adalah 280 menit.
- 7) Jarak tempuh ke ibu kota provinsi adalah 90 Km.
- 8) Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor ± 90 menit.
- 9) Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor adalah ± 1800 menit.

f. Sejarah Terbentuknya Desa Tongauna

Desa Tongauna adalah pemekaran dari Kelurahan Sawa yang diusulkan sejak tahun 1997 terhadap Pemerintah Kota Kendari. Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan keinginan yang kuat untuk membentuk desa yang mandiri, dimana sebelumnya Desa Tongauna

masih termasuk bagian dari Dusun IV Kelurahan Sawa (*Kepala Desa Tongauna, 2017*).

Tongauna berasal dari bahasa tolaki yang terdiri dari dua suku kata, yakni 'tonga' dan 'una'. Tonga artinya tengah, dan una berarti alang-alang (*Kepala Desa Tongauna, 2017*).

2. Demografi

Berdasarkan data yang diperoleh dari buku Profil Desa dan Kelurahan Desa Tongauna, jumlah penduduk di Desa Tongauna berjumlah 387 jiwa dengan jumlah 99 Kepala Keluarga. Jumlah kepala keluarga di setiap dusun dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Dusun di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Nama Dusun	Jumlah (KK)	Persentase (%)
1	Dusun I	33	33,3
2	Dusun II	23	23,2
3	Dusun III	43	43,4
Total		99	

Sumber : Data Sekunder Tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah kepala keluarga terbesar berada pada dusun III dengan jumlah 43 KK atau (43,4%) dan kepala keluarga dengan jumlah terkecil berada pada dusun II dengan jumlah 23 KK atau (23,2%).

Sedangkan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	193	49,9
2	Perempuan	194	50,1
Total		387	100

Sumber : Data Sekunder Tahun 2017

Berdasarkan tabel 2, dapat terlihat bahwa penduduk laki-laki di Desa Tongauna berjumlah 193 jiwa atau 49,9%, sedangkan penduduk perempuan berjumlah 194 jiwa atau 50,1%.

Sebagian besar penduduk di Desa Tongauna memiliki mata pencaharian sebagai petani, sedangkan penduduk lainnya memiliki mata pencaharian sebagai nelayan, wiraswasta, berdagang, peternak, honorer dan PNS.

B. Status Kesehatan Masyarakat

1. Lingkungan

Pengertian Lingkungan menurut encyclopaedia of science & technology (1960)'' adalah sejumlah kondisi diluar dan mempengaruhi

kehidupan dan perkembangan organisme. Menurut A.I. Slamet Riyadi (1976)” tempat pemukiman dengan segala sesuatunya dimana organismenya hidup beserta segala kendala dan kondisi yang secara langsung maupun tidak dapat diduga ikut mempengaruhi tingkat kehidupan maupun kesehatan dari organisme itu. Dengan kata lain lingkungan adalah komponen yang mempunyai implikasi sangat luas bagi kelangsungan hidup manusia, khususnya menyangkut status kesehatan seseorang. Lingkungan dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga), yaitu lingkungan fisik, lingkungan biologis, dan lingkungan sosial.

a. Lingkungan Fisik

Lingkungan Fisik dapat dilihat dari keadaan lingkungan seperti kondisi perumahan, air bersih, jamban keluarga, pembuangan sampah dan SPAL.

1) Perumahan

Kondisi perumahan di Desa Tongauna sebagian besar rumahnya sudah permanen sekitar 33 responden atau 53,2%, tetapi masih ada juga yang kondisi rumahnya masih papan sekitar 20 responden atau 32,3%, dan sisanya sekitar 9 responden atau 14,5% dengan kondisi rumah semi permanen. Dari segi kepemilikan plafon, hanya sebagian besar memiliki plafon dan rumahnya yang masih papan tidak memiliki plafon. Sebagian besar rumah memiliki atap yang kedap air, dan memiliki pencahayaan, temperatur, dan suhu yang baik.

2) Air bersih

Pada umumnya, sumber air bersih masyarakat di Desa Tongauna berasal dari sumur gali. Sumur gali tersebut merupakan sumur gali milik sendiri ataupun milik bersama. Ditinjau dari kualitas air khususnya dari segi kualitas fisiknya, sebagian besar air yang berasal dari sumur gali belum memenuhi syarat seperti ditemukannya air sumur gali yang berkapur saat setelah di masak.

3) Jamban Keluarga

Sebagian besar masyarakat di Desa Tongauna yang sudah memiliki jamban sekitar 82,3% dan yang tidak memiliki jamban sebesar 17,7%. Jenis-Jenis jamban yang mereka miliki adalah jamban jenis leher angsa. Masyarakat yang tidak memiliki jamban biasanya menumpang di tetangga atau biasanya membuang kotorannya di hutan.

4) Pembuangan Sampah dan SPAL

Pada umumnya, masyarakat Desa Tongauna tidak memiliki tempat pembuangan sampah dan SPAL yang kurang memenuhi standar kesehatan. Sebagian besar sampah yang dihasilkan oleh masyarakat di bakar ataupun dibuang ke belakang rumah. Adapun masyarakat yang memiliki tempat sampah belum memenuhi syarat tempat sampah yang sehat contohnya seperti keranjang tidak tertutup. Sebagian besar masyarakat pun

memiliki SPAL, tetapi rumah yang memiliki SPAL hanya sedikit yang memenuhi standar kesehatan.

b. Lingkungan Biologi

Lingkungan biologi adalah lingkungan yang meliputi segala sesuatu di sekitar kita yang tergolong organisme hidup seperti tumbuhan dan hewan. Keadaan lingkungan yang tercemar oleh mikroorganisme, disebabkan oleh pembuangan semua jenis limbah masyarakat yang berasal dari aktivitas sehari-hari masyarakat sekitar. Limbah padat seperti plastik yang dibuang ke pekarangan sebelum dibakar akan memicu pekarangan tersebut menjadi sumber reservoir dan tempat perkembangbiakan vektor penyakit seperti nyamuk, lalat, tikus dan vektor penyakit lainnya. Selain itu juga kotoran sapi yang banyak berserakan di jalanan dapat menimbulkan berbagai macam penyakit serta bau busuk yang sangat menyengat

c. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial masyarakat Desa Tongauna tergolong sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hubungan antara tokoh masyarakat dan seluruh masyarakat Desa Tongauna yang sangat menerima dan mendukung kami selama kegiatan PBL 1 ini, serta terjalinnya keakraban seperti keluarga. Selain itu juga dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan pendapatan masyarakat Desa Tongauna secara tidak langsung akan mempengaruhi status kesehatan masyarakat. Tingkat pendapatan masyarakat di Desa Tongauna umumnya telah dapat dikatakan cukup untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Namun pada umumnya tingkat

pendidikan masih tergolong rendah sehingga sangat mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat dan status kesehatan masyarakat setempat

2. Perilaku

Skinner (1938) seorang ahli psikologis, merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Menurut Bekher (1979), Perilaku Kesehatan (*Health Behavior*) yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Termasuk juga tindakan-tindakan untuk mencegah penyakit, kebersihan perorangan, memilih makanan, sanitasi, dan sebagainya. Perilaku kesehatan pada dasarnya adalah suatu respons seseorang (organisme) terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, serta lingkungan.

3. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan di Desa Tongauna telah tergolong memadai. Untuk puskesmas induk berada di kecamatan, sedangkan untuk di desa ini masih belum memiliki puskesmas induk khusus untuk Desa Tongauna. Namun, desa ini telah memiliki sebuah puskesmas pembantu dan sebuah posyandu.

a. Fasilitas Kesehatan

Tabel 3. Fasilitas Kesehatan Desa tangauna Kecamatan sawa Kabupaten Konawe utara Tahun 2017

No.	Jenis Fasilitas	Sumber		Jumlah	Ket.
		Pemerintah	Swasta		

1	Puskesmas Induk	-	-	-	
2	Puskesmas Pembantu	-	-	-	
3	Posyandu	√	-	1 unit	
4	Polindes	-	-	-	

Sumber: Data Sekunder Tahun 2017

Berdasarkan tabel 3, dapat terlihat bahwa Desa Tongauna telah memiliki 1 (satu) unit posyandu. Posyandu Desa Tongauna tercatat rutin melakukan kegiatan posyandu tiap bulan untuk memeriksa status gizi ibu hamil, bayi, dan balita yang diselenggarakan pada tanggal 20 setiap bulannya.

b. Tenaga Kesehatan

Untuk tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas sawa dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4. Distribusi Staf Puskesmas sawa Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Jenis Ketenagaan Tahun 2017

No.	Jenis Tenaga	Status Kepegawaian				Jumlah
		PNS	PTT	Honda	Sukarela	
1	Dokter umum	-	1	-	-	1
2	Dokter gigi	-	-	-	-	-
4	Kesehatan Masyarakat	5	-	3	-	8
5	Perawat	5	-	-	-	5
6	Bidan Desa	5	-	-	-	5
7	Sanitarian	-	-	1	-	1
8	Nutrisionis	-	-	1	-	1
9	Laboratorium	1	-	-	-	1

10	Bidan	-	7	-	-	7
11	Tenaga Kesehatan Lain	-	-	17	-	17
Jumlah		16	8	22	-	46

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara 2017

Berdasarkan tabel 4, tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Sawa telah cukup memadai untuk melayani 10 wilayah kerja yang terdapat di Kecamatan Sawa.

4. Sepuluh Besar Penyakit

Daftar sepuluh besar penyakit yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Sawa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Daftar Sepuluh Besar Penyakit di Wilayah Kerja Puskesmas Sawa Kabupaten Konawe utara Tahun 2017

No.	Penyakit	Jumlah
1	ISPA	23
2	FEBRIS	14
3	GASTRITIS	12
4	IJBK	11
5	DIARE	10
6	HIPERTENSI	9
7	INFLUENZA	9
8	RHEMATIK	9
9	CEVALGIA	8
10	ANEMIA	6

Jumlah	111
---------------	------------

Sumber : Data Sekunder Tahun 2017

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa ISPA merupakan penyakit dengan jumlah tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Sawa yaitu 23 kasus, sedangkan penyakit dengan jumlah terendah adalah Anemia yaitu kasus.

C. Faktor Sosial dan Budaya

Faktor sosial budaya merupakan faktor yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap derajat kesehatan masyarakat, baik itu kondisi sosial yang meliputi agama, tingkat pendidikan, pekerjaan maupun adat istiadat ataupun budaya setempat.

1. Agama

Agama yang dianut oleh penduduk Desa Tongauna adalah Islam.

Berikut tabel selengkapnya :

Tabel 6. Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Agama yang Dianut	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Islam	387	100
2	Kristen	-	-
3	Hindu	-	-
4	Budha	-	-

Total	387	100
--------------	------------	------------

Sumber : Data Sekunder Tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat terlihat bahwa semua penduduk Desa Tongauna menganut agama Islam yakni sebanyak 387 jiwa atau 100%.

2. Budaya

Masyarakat Desa Tongauna sebagian besar merupakan suku Tolaki. Dialek Tolaki terdengar sangat kental di dalam desa ini. Namun, terdapat pula etnis lain yaitu suku Bugis dan Muna.

Desa Tongauna dikepalai oleh seorang kepala desa dan dibantu oleh aparat pemerintah desa lainnya, seperti sekretaris desa, kepala dusun, kepala rt, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang ada di desa ini.

Kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh warga yaitu berupa mengikuti posyandu yang dilakukan setiap bulan pada tanggal 20, dan kegiatan keagamaan. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut didukung dengan sarana-sarana yang terdapat di desa ini. Sarana yang terdapat di wilayah Desa Tongauna yaitu sebagai berikut:

a. Sarana Pendidikan

Terdapat sebuah Sekolah Dasar (SD) di Desa Tongauna. Tidak terdapat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

b. Sarana Kesehatan

Tidak terdapat sebuah Puskesmas Pembantu di wilayah kerja Desa Tongauna. Sebuah Posyandu Desa Tongauna yang rutin melakukan kegiatan posyandu setiap tanggal 20.

c. Sarana Peribadatan

Sarana peribadatan yang terdapat di Desa Tongauna berupa sebuah Masjid.

d. Sarana Olahraga

Tidak terdapat sarana olahraga di desa Tongauna.

3. Pendidikan

Ditinjau dari tingkat pendidikan masyarakat Desa Tongauna, mulai dari penduduk yang mengenyam pendidikan sampai tingkat SD dengan jumlah 14 jiwa atau 22,6%, penduduk yang mengenyam pendidikan sampai tingkat SMP dengan jumlah 21 jiwa atau 33,9%, penduduk yang mengenyam pendidikan sampai tingkat SMA dengan jumlah 19 jiwa atau 30,6%, penduduk yang mengenyam pendidikan sampai ke tingkat diploma dan strata berjumlah 4 jiwa atau 6,5%, sedangkan penduduk yang tidak mengenyam pendidikan atau sementara mengenyam pendidikan berjumlah 4 jiwa atau 6,5%.

4. Ekonomi

Keadaan ekonomi masyarakat Desa Tongauna meliputi pekerjaan dan pendapatan.

a. Pekerjaan

Sebagian besar penduduk di Desa Tongauna memiliki mata pencaharian sebagai petani, sedangkan penduduk lainnya memiliki mata pencaharian sebagai peternak, pedagang, wiraswasta, PNS, dan honorer.

b. Pendapatan

Pendapatan masyarakat di Desa Tongauna tergolong rendah. Sebagian besar pendapatan masyarakat di desa ini adalah Rp. 500.000 hingga Rp. 1.500.000.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Hasil Pendataan

Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I ini dilaksanakan di Desa Tongauna, Kecamatan Sawa, Kabupaten Konawe Utara, mulai tanggal 20 Februari 2017 hingga tanggal 05 Maret 2017. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pembuatan *Ghant Chart*

Pembuatan *Ghant Chart* dilakukan sebelum berada di lokasi PBL yaitu pada tanggal 20 Februari 2017. Hal ini dilakukan untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama 14 hari di Desa Tongauna.

2. Pembuatan Daftar Hadir

Pembuatan daftar hadir dilakukan sebelum berada di lokasi PBL yaitu pada tanggal 20 Februari 2017 sebagai indikator kehadiran peserta PBL I di Desa Tongauna.

3. Pembuatan Jadwal Piket

Pembuatan jadwal piket dilakukan sebelum berada di lokasi PBL yaitu pada tanggal 20 Februari 2017. Kegiatan ini dilakukan untuk melakukan pembagian tugas secara adil dan merata bagi setiap peserta PBL I.

4. Pembuatan Struktur Organisasi

Pembuatan struktur organisasi kelompok dilakukan sebelum berada di lokasi PBL pada tanggal 20 Februari 2017 dan bertujuan untuk mengetahui garis komando dan garis koordinasi bagi masing-masing peserta PBL I.

5. Pembuatan Buku Tamu

Pembuatan buku tamu dilakukan sebelum berada di lokasi PBL yaitu pada tanggal 20 Februari 2017. Hal ini bertujuan untuk meregistrasi (list) para pengunjung di posko Desa Tongauna.

6. Pembuatan Buku Keluar

Pembuatan buku keluar dilakukan sebelum berada di lokasi PBL yaitu pada tanggal 20 Februari 2017. Hal ini bertujuan untuk meregistrasi (list) anggota kelompok 9 PBL I Desa Tongauna yang keluar beserta tujuan keluarnya.

7. Mapping

Kegiatan mapping dilakukan sebanyak 3 (tiga) tahap, yaitu :

- a. Tahap pertama dilakukan pada hari pertama untuk meninjau lokasi Desa Tongauna secara umum dengan melihat batas-batas wilayah Desa Tongauna.
- b. Tahap kedua dilakukan selama 3 (tiga) hari bersamaan dengan pengumpulan data primer yaitu pada hari ke-3, 4 dan 5. Hal ini dilakukan untuk meninjau lokasi secara lebih khusus dan disertai dengan *mapping* PHBS rumah tangga.

- c. Tahap ketiga dilakukan setelah pengambilan data primer yaitu pada hari ke-11. Hal ini dilakukan untuk menilai keakuratan *mapping* yang telah disusun sebelumnya.

8. Rapat Awal dengan Aparat Desa

Rapat awal dengan aparat desa dilaksanakan di kediaman Kepala Desa Tongauna. Tujuannya ialah untuk menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan PBL 1 ini dan sekaligus menjalin silaturahmi antara peserta PBL dengan aparat desa.

9. Sosialisasi Awal

Sosialisasi dan pengenalan dengan masyarakat bertempat di Balai Desa Tongauna. Tujuan sosialisasi ini ialah untuk menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan PBL ini dan untuk menjalin tali silaturahmi dengan masyarakat setempat, sehingga dalam kegiatan PBL I ini tujuan yang diharapkan bersama dapat tercapai dengan baik.

10. Penentuan Sampel

Kegiatan penentuan sampel responden dilakukan pada tanggal 21 Februari 2017. Hal ini dilakukan untuk menentukan sampel secara merata untuk dijadikan responden pengambilan data primer. Pemilihan rumah yang akan dijadikan sebagai sampel dilakukan secara acak.

11. Pengambilan Data Primer

Data primer merupakan data masalah kesehatan yang diperoleh melalui hasil wawancara langsung dengan masyarakat. Pengambilan data primer ini dilakukan selama 4 (empat) hari mulai tanggal 22 Februari

2017 sampai dengan tanggal 26 Februari 2017. Jumlah responden yang berhasil diwawancarai sebanyak 62 KK yang tersebar di masing-masing dusun di Tongauna.

12. Brain Storming (Curah Pendapat)

Curah Pendapat (*Brain Storming*) ini dilakukan setelah melakukan pengumpulan data primer dan data sekunder, yaitu pada hari Jum'at, 03 Maret 2017 pukul 09.00 WITA bertempat di Balai Desa Tongauna. Kegiatan ini berupa pertemuan langsung dengan para aparat Desa dan sebagian masyarakat Desa Tongauna. Dalam acara *brain storming* (curah pendapat) tersebut kegiatan yang dilakukan diantaranya :

- a. Penentuan masalah kesehatan dan penyebab masalah (permasalahan utama).
- b. Penentuan prioritas masalah.
- c. Penentuan alternatif pemecahan masalah.
- d. Penentuan prioritas alternatif pemecahan masalah.
- e. Membuat rencana kegiatan (*Plan Of Action*)

POA (*Plan Of Action*) merupakan bentuk dari perencanaan intervensi yang akan dilakukan berdasarkan prioritas masalah kesehatan yang telah ditentukan bersama oleh masyarakat. Program ini menunjukkan, tahapan-tahapan pelaksanaan mulai dari awal perencanaan meliputi tujuan dari kegiatan atau program yang akan diintervensi, sampai kepada tindakan prosedur evaluasi.

13. Tabulasi Data

Kegiatan tabulasi data merupakan rangkaian dari pengumpulan data primer yang bertujuan untuk memperoleh informasi berupa data kuantitatif tentang masalah kesehatan di Desa Tongauna. Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari, mulai tanggal 28 Februari 2017 sampai 1 Maret 2017.

14. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan bertujuan untuk melaporkan kegiatan PBL I yang dilakukan di Tongauna secara ilmiah.

Hasil dari pendataan yang dilakukan adalah tersedianya data primer sebagai sumber informasi. Data Primer adalah sekumpulan informasi (data) yang diperoleh melalui hasil wawancara/kuesioner dan observasi langsung di setiap rumah penduduk, guna memperoleh masalah kesehatan yang dominan dan prioritas di lapangan. Adapun hasil pendataan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan responden, baik itu dari tempat tinggal, jenis kelamin, umur, pendidikan, pendapatan dan lain-lain. Sehingga dengan melihat karakteristik, akan mempermudah dalam menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian di suatu tempat.

a. Tempat Tinggal

Masyarakat yang dijadikan responden berasal dari 3 (tiga) dusun yang masing-masing mewakili jumlah penduduk keseluruhan di seluruh dusun di seluruh Desa Tongauna. Distribusi reponden berdasarkan tempat tinggal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal Dusun di Desa Tongauna Kecamatan sawa Kabupaten Konawe utara Tahun 2017

No.	Nama Dusun	Jumlah	Persentase (%)
1	Dusun I	19	30.6
2	Dusun II	15	24.2
3	Dusun III	28	45,2
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas, jumlah sampel yang diwawancarai di dusun I adalah 19 responden atau (30.6%), jumlah sampel yang diwawancarai di dusun II adalah 15 responden atau (24.2%), dan jumlah sampel yang diwawancarai di dusun III adalah 28 responden atau (45.2%).

b. Jenis Kelamin

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin di Desa Tongauna tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	59	95.2

2	Perempuan	3	4.8
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 8, terlihat bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden laki-laki. Jumlah responden perempuan adalah 59 responden atau (95.2%) dan jumlah responden laki-laki adalah 3 responden atau (4.8%).

c. Umur

Distribusi responden berdasarkan umur di Desa Tongauna dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kelompok Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	21-30 tahun	21	33,9
2	31-40 tahun	21	33,9
3	41-58 tahun	16	25,8
4	62-70 tahun	4	6,4
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kelompok umur responden dengan jumlah terbanyak adalah kelompok umur 21 sampai 30 tahun yang berjumlah 21 responden atau (33,9%), dan kelompok umur 31 sampai 40 tahun berjumlah 21 responden atau (33,9%), sedangkan kelompok umur responden yang paling sedikit adalah

responden dengan kelompok umur 62 sampai 70 tahun yaitu 4 responden atau (6,4%), dan sisanya kelompok umur 41 sampai 58 berjumlah 16 responden atau (25,8%).

d. Status Perkawinan

Distribusi responden berdasarkan status perkawinan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Distribusi Responden Berdasarkan Status Perkawinan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Status Perkawinan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Tidak Kawin	3	4.8
2	Kawin	57	92,0
3	Cerai Hidup	1	1.6
4	Cerai Mati	1	1.6
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 4 (empat) status perkawinan responden, yaitu status tidak kawin dengan jumlah 3 responden atau (4.8%), status kawin dengan jumlah 57 responden atau (92,0%), status cerai hidup dengan jumlah 1 responden atau (1.6%) dan status cerai mati dengan jumlah 1 responden atau (1.6%).

e. Pendidikan Terakhir

Distribusi responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	Pra-Sekolah	4	6.5
2	SD	14	22.6
3	SMP	21	33.8
4	SMA	19	30.6
5	Universitas	4	6.5
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, tingkat pendidikan terakhir responden yang paling banyak yaitu berpendidikan SMP dengan jumlah 21 responden atau (33.8%) dan tingkat pendidikan terakhir yang paling sedikit yaitu Universitas dengan jumlah 4 responden atau (6.5%).

f. Pernah Sekolah

Distribusi responden berdasarkan pernah tidaknya sekolah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Distribusi Responden Berdasarkan Pernah tidaknya Sekolah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pernah Sekolah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	60	96.8
2	Tidak	2	3.2
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, jumlah responden yang pernah sekolah adalah 60 responden atau (96.2%) dan jumlah responden yang tidak pernah sekolah adalah 2 responden atau (3.2%).

g. Kemampuan Membaca

Distribusi responden berdasarkan kemampuan membaca dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13. Distribusi Responden Berdasarkan Kemampuan Membaca di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kemampuan Membaca	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	58	93.5
2	Tidak	4	6.5
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, jumlah responden yang dapat membaca adalah 58 responden atau (93,5%) dan jumlah responden yang tidak dapat membaca adalah 4 responden atau (6,5%).

h. Pekerjaan

Distribusi kepala keluarga berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Distribusi Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan diDesa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ibu Rumah Tangga	36	58.1
2	PNS	3	4.8
3	Karyawan Swasta	1	1.6
4	Petani/Berkebun	10	16.1
5	Wiraswasta/Pemilik Salon/Bengkel	10	16.1
6	Berdagang/Pemilik Warung	1	1.6
11	Honorer	1	1.6
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 14, dapat diketahui bahwa pekerjaan sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga dengan jumlah 36 responden atau (58.1 %), sedangkan yang paling sedikit adalah pekerjaan karyawan sawasta,berdagang atau pemilik warung dan honorer dengan jumlah 1 responden atau (1.6%).

2. Karakteristik Sosial Ekonomi

a. Status Kepemilikan Rumah

Distribusi responden berdasarkan status kepemilikan rumah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Distribusi Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Status Kepemilikan Rumah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Milik Sendiri	59	95.2
2	Milik Orang Tua/Keluarga	2	3.2
3	Lainnya	1	1.6
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 15 dapat dilihat bahwa dari 62 responden yang diwawancarai, status kepemilikan rumah yang paling banyak adalah milik sendiri dengan jumlah 59 responden atau (95,2%), status kepemilikan rumah milik orang tua atau keluarga dengan jumlah 2 responden atau (3,2%), sedangkan status kepemilikan rumah yang paling sedikit adalah dengan status lainnya yaitu rumah dinas dengan jumlah 1 responden atau (1,6%).

b. Jumlah Ruangan di Rumah Responden

Distribusi responden berdasarkan jumlah pembagian ruangan di rumah responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Ruangan di Rumah Responden di Desa Tonaguna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jumlah Ruangan	Jumlah (n)	Persentase (%)

1	1 ruangan	5	8.1
2	2 ruangan	12	19.4
3	3 ruangan	27	43.5
4	4 -5 ruangan	17	27.4
5	Tidak ada pembagian	1	1.6
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 16, dapat diketahui bahwa sebagian besar rumah responden memiliki jumlah pembagian ruangan sebanyak 3 ruangan dengan jumlah 27 responden atau (43.5%), jumlah pembagian ruangan di rumah responden yang paling sedikit berjumlah 1 ruangan dengan jumlah 5 responden atau (8,1%). Ada juga rumah yang tidak memiliki pembagian ruangan dalam rumahnya sebanyak 1 responden atau (1,6%).

c. Jenis Rumah

Distribusi responden berdasarkan jenis rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 17. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Rumah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Rumah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Permanen	33	53.2
2	Semi Permanen	9	14.5
3	Papan	20	32.3

Total	62	100.0
--------------	-----------	--------------

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 17, dapat dilihat bahwa jenis rumah yang paling banyak adalah rumah permanen dengan jumlah responden sebanyak 33 orang atau (53,2%) dan jenis rumah yang paling sedikit adalah semi permanen dengan jumlah responden sebanyak 9 orang atau (14,5%). Sedangkan sisanya 20 responden atau (32,3%) jenis rumahnya adalah papan.

d. Penghasilan Rutin Rumah Tangga

Distribusi responden berdasarkan kategori penghasilan rutin rumah tangga per bulan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18. Distribusi Responden Berdasarkan Penghasilan Rutin Rumah Tangga Per Bulan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Penghasilan Rutin Rumah Tangga Per Bulan (Rp)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	50.000 - 500.000	26	41.9
2	600.000 – 1.000.000	14	22.5
3	1.200.000 – 3.000.000	13	20.9
4	4.500.000 – 10.000.000	9	14.5
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 18, dapat dilihat bahwa penghasilan rutin rumah tangga per bulan yang paling banyak adalah Rp.50.000 sampai Rp.500.000 dengan jumlah responden sebanyak 26 orang atau (41.9%) dan penghasilan rutin rumah tangga yang paling

sedikit adalah Rp.4.500.000 sampai Rp.10.000.000 dengan jumlah responden sebanyak 9 orang atau (14.5%).

e. Penghasilan Per Bulan

Distribusi responden berdasarkan kategori penghasilan per bulan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19. Distribusi Responden Berdasarkan Penghasilan Per Bulan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kategori Penghasilan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	< Rp. 500.000	15	24.2
2	Rp.500.000 - Rp.1.500.000	31	50.0
3	> Rp.1.500.000	16	25.8
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 19, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berpenghasilan antara Rp.500.000 sampai Rp.1.500.000 dengan jumlah 31 responden atau (50,0%) per bulannya dan jumlah responden yang paling sedikit adalah responden dengan penghasilan di bawah Rp.500.000 dengan jumlah 15 responden atau (24.2%) per bulannya.

3. Akses Pelayanan Kesehatan

a. Anggota Keluarga yang Sakit Dalam Sebulan

Distribusi responden berdasarkan ada atau tidaknya anggota keluarga yang sakit dalam sebulan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20. Distribusi Responden Berdasarkan Ada atau Tidaknya Anggota Keluarga yang Sakit Dalam Sebulan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Anggota Keluarga yang Sakit Dalam Sebulan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	40	64.5
2	Tidak	22	35.5
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 20, yang menunjukkan bahwa dalam sebulan terakhir, sebanyak 40 responden atau (64.5%) memiliki anggota keluarga yang sakit dan sebanyak 22 responden atau (35.5%) tidak memiliki anggota keluarga yang sakit.

b. Tindakan Pertama Kali Saat Anggota Keluarga Sakit

Distribusi responden berdasarkan tindakan pertama kali saat anggota keluarga sakit dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 21. Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Pertama Kali Saat Anggota Keluarga Sakit di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Tindakan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Pengobatan Sendiri	15	24.2
2	Dukun	11	17.7
3	Petugas Kesehatan	36	58.1
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 21, dapat diketahui bahwa hal yang paling banyak dilakukan oleh responden saat terdapat anggota keluarga yang sakit adalah dengan pergi ke petugas kesehatan dengan jumlah 36 responden atau (58.0%). Sedangkan tindakan yang paling sedikit dilakukan saat terdapat anggota keluarga responden yang sakit adalah dengan pergi ke dukun dengan jumlah 11 responden atau (17.7%).

c. Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan kunjungan ke fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 22. Distribusi Responden Berdasarkan Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Tongauna Kecamatan Swa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Pernah	54	87.1
2	Tidak Pernah	8	12.9
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 22, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan yaitu dengan jumlah 54 responden atau (87.1%) dan sisanya yaitu 8 responden atau (12.9%) tidak pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan.

d. Waktu Kunjungan Terakhir Kali ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan waktu kunjungan terakhir kali ke fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 23. Distribusi Responden Berdasarkan Waktu Kunjungan Terakhir Kali ke Fasilitas Kesehatan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Terakhir Kali ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Sebulan yang Lalu	30	48.4
2	Dua Bulan yang Lalu	3	4.8
3	Tiga Bulan yang Lalu	4	6.5
4	Lebih Dari Tiga Bulan yang Lalu	10	16.1
5	Tidak Ingat	7	11.3
6	Tidak Pernah Pergi	8	12.9
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 23, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden terakhir kali berkunjung ke fasilitas kesehatan sebulan yang lalu dengan jumlah 30 responden atau (48.4%) dan responden yang paling sedikit terakhir kali berkunjung ke fasilitas kesehatan dua bulan yang lalu yaitu 3 responden atau (4.8%)

e. Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi

Distribusi responden berdasarkan fasilitas kesehatan yang dikunjungi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 24. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Fasilitas Kesehatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Rumah Sakit	4	6.5
2	Puskesmas	48	77.4
3	Klinik	1	1.6
4	Dokter Praktek	1	1.6
5	Tidak Pernah Pergi ke Fasilitas Kesehatan	8	12.9
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jenis fasilitas kesehatan yang paling banyak dikunjungi oleh responden adalah Puskesmas Kecamatan Sawa dengan jumlah 48 responden atau (77,4%) dan jenis fasilitas kesehatan yang paling sedikit dikunjungi adalah Dokter praktek dengan jumlah 1 responden atau (1,6%).

f. Alasan ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan alasan pergi ke fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 25. Distribusi Responden Berdasarkan Alasan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Terakhir Kali ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Rawat Jalan Karena Sakit Dialami Diri Sendiri	18	29.0
2	Rawat Jalan Karena Sakit Dialami Anggota Keluarga	28	45.2
3	Memeriksakan Kesehatan Dari Diri Sendiri	1	1.6
4	Memeriksakan Kesehatan Dari Anggota Keluarga	5	8.1
5	Rawat Inap Karena Sakit Lain	2	3.2
9	Tidak Pernah Pergi ke Fasilitas Kesehatan	8	12.9
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 25, dapat diketahui bahwa alasan terbanyak responden untuk ke fasilitas kesehatan adalah rawat jalan karena sakit dialami anggota keluarga dengan jumlah 28 responden atau (45.2%) dan alasan untuk ke fasilitas kesehatan yang paling sedikit adalah memeriksakan kesehatan dari diri sendiri dengan jumlah 1 responden atau (1.6%).

g. Jarak ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan jarak tempuh untuk menuju ke fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 26. Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Tempuh ke Fasilitas Kesehatan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jarak Tempuh (meter)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	1000	44	71.0
2	1500-2500	9	14.5
3	6000000	1	1.6
4	Tidak Pernah Pergi ke Fasilitas Kesehatan	8	12.9
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar jarak tempuh responden menuju ke fasilitas kesehatan adalah 1000 meter dengan jumlah 44 responden atau (71.0%) dan yang paling sedikit adalah lebih dari 1000 meter dengan jumlah 1 responden atau (1.6%).

h. Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan cara mencapai fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 27. Distribusi Responden Berdasarkan Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan	Nilai			Total	
		Ya	Tidak	Tidak Ditanya	(n)	(%)

1	Kendaraan Pribadi	42	12	8	62	100
2	Angkutan Umum	3	51	8	62	100
3	Ojek	4	50	8	62	100
4	Lainnya	5	49	8	62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 27, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menggunakan kendaraan pribadi untuk mencapai fasilitas kesehatan yaitu dengan jumlah 42 responden atau (67,7%) dan cara yang paling sedikit digunakan untuk mencapai fasilitas kesehatan adalah dengan menggunakan ojek berjumlah 4 responden atau (6,4%).

i. Waktu Tempuh ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan waktu tempuh untuk menuju ke fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 28. Distribusi Responden Berdasarkan Waktu Tempuh ke Fasilitas Kesehatan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Waktu Tempuh	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	2-10 menit	44	71.0
2	15-30 menit	6	9.6
3	60-90 menit	4	6.4
4	Tidak Pernah Pergi ke Fasilitas Kesehatan	8	12.9
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menempuh jarak ke fasilitas kesehatan dalam waktu 2

menit sampai 10 menit dengan jumlah 44 responden atau (71.0%) dan yang paling sedikit dalam menempuh jarak ke fasilitas kesehatan adalah 4 responden atau (6.4%) dengan waktu tempuh dari 60 menit sampai 90 menit.

j. Pelayanan yang Paling Memuaskan

Distribusi responden berdasarkan pelayanan yang paling memuaskan yang didapat dari fasilitas kesehatan yang dikunjungi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 29. Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan yang Paling Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pelayanan yang Paling Memuaskan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Waktu Tunggu	11	17.7
2	Biaya Perawatan	7	11.3
4	Perilaku Dokter/ Perawat	9	14.5
5	Perilaku staf lain	1	1.6
6	Hasil Pengobatan	20	32.3
8	Tidak Ada	4	6.5
9	Lain – lain	2	1.6
10	Tidak Pernah ke Fasilitas Kesehatan	8	14.5
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden paling banyak merasakan hasil pengobatan adalah pelayanan yang

paling memuaskan yaitu dengan jumlah 20 responden atau 32.3%, sedangkan responden paling sedikit merasakan perilaku staf lain sebagai pelayanan yang paling memuaskan yaitu dengan jumlah responden adalah 1 responden atau 1.6%.

k. Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan

Distribusi responden berdasarkan pelayanan yang paling tidak memuaskan yang didapat dari fasilitas kesehatan yang dikunjungi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 30. Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pelayanan yang Paling Memuaskan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Waktu Tunggu	9	14.5
2	Fasilitas Ruangan	3	4.8
3	Tidak Ada	40	64.5
4	Lain-lain	2	1.6
5	Tidak Pernah ke Fasilitas Kesehatan	8	14.5
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden paling banyak merasakan tidak ada pelayanan yang paling tidak memuaskan yaitu dengan jumlah 40 responden atau 64.5%, sedangkan responden paling sedikit merasakan hal yang lain-lain sebagai

pelayanan yang paling tidak memuaskan yaitu dengan jumlah 1 responden atau 1,6%.

l. Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan kartu jaminan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 31. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	57	91.9
2	Tidak	5	8.1
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 31, dapat diketahui bahwa terdapat 57 responden atau 91.9% yang telah memiliki kartu jaminan kesehatan, sedangkan terdapat 5 responden atau 8.1% yang tidak memiliki kartu jaminan kesehatan.

m. Jenis Kartu Jaminan Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan jenis kartu jaminan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 32. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Kartu Jaminan Kesehatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Askes	7	11.2

2	Bahteramas	0	0
3	Jamsostek	0	0
4	Astek	0	0
5	Asabri	0	0
6	Jamkesmas	6	9.7
7	BPJS	38	61.3
8	Tidak Memiliki Kartu Jaminan Kesehatan	6	9.7
9	Lainnya	5	8.1
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas, ditunjukkan bahwa dari 62 responden jenis kartu jaminan kesehatan yang paling banyak dimiliki oleh responden adalah BPJS dengan jumlah 38 responden atau 61.3% dan jenis kartu jaminan kesehatan yang paling sedikit dimiliki oleh responden adalah kartu kesehatan yang lain sekitar 5 responden atau 8.1%, sedangkan 6 responden atau 9,7% tidak memiliki kartu jaminan kesehatan apapun.

4. PHBS Tatanan Rumah Tangga

a. PHBS Persalinan Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan PHBS persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 33. Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Persalinan Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Persalinan Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan	Jumlah (n)	Persentase (%)

1	Ya	48	77.4
2	Tidak	14	22.6
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 33, dari 62 responden yang diwawancarai, 48 responden atau 77.4% ditolong oleh tenaga kesehatan saat persalinan dan 14 responden atau 22.6% tidak ditolong oleh tenaga kesehatan saat persalinan.

b. PHBS Pemberian ASI Eksklusif

Distribusi responden berdasarkan PHBS pemberian ASI eksklusif dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 34. Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Pemberian ASI Eksklusif di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pemberian ASI Eksklusif	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	44	71.0
2	Tidak	18	29.0
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 34, dari 62 responden yang diwawancarai terdapat 44 responden atau 71,0% dari seluruh responden memberikan ASI eksklusif pada bayi atau balitanya dan 18 responden atau 29,0% dari seluruh responden tidak memberikan ASI eksklusif pada bayi atau balitanya.

c. PHBS Penimbangan Balita Setiap Bulan

Distribusi responden berdasarkan PHBS penimbangan balita setiap bulan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 35. Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Penimbangan Balita Setiap Bulan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Penimbangan Balita Setiap Bulan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	54	87.1
2	Tidak	8	12.9
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 35, dari 62 responden yang diwawancarai diketahui bahwa sebagian besar responden menimbang balitanya setiap bulan yaitu 54 responden atau 87.1% dari seluruh responden, sedangkan sisanya tidak menimbang balitanya setiap bulan yaitu 8 responden atau 12.9% dari seluruh responden.

d. PHBS Penggunaan Air Bersih

Distribusi responden berdasarkan PHBS penggunaan air bersih dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 36. Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Penggunaan Air Bersih di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Penggunaan Air Bersih	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	59	95.2
2	Tidak	3	4.8

Total	62	100.0
--------------	-----------	--------------

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 36, dapat dilihat bahwa 59 responden atau 95.2% menggunakan air bersih sedangkan 3 responden atau 4.8% lainnya tidak menggunakan air bersih.

e. PHBS Penggunaan Sabun Saat Mencuci Tangan Sebelum dan Setelah Melakukan Aktivitas

Distribusi responden berdasarkan PHBS penggunaan sabun saat mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan aktivitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 37. Distribusi Responden Menurut Penggunaan Sabun Saat Mencuci Tangan Sebelum dan Setelah Melakukan Aktivitas di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Penggunaan Sabun Saat Mencuci Tangan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	56	90.3
2	Tidak	6	9.7
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 37, dari 62 responden yang diwawancarai terdapat 56 responden atau 90.3% yang mencuci tangan dengan menggunakan sabun sebelum dan setelah melakukan aktivitas. Sedangkan 6 responden atau 9.7% lainnya tidak mencuci tangan dengan menggunakan sabun sebelum dan setelah melakukan aktivitas.

f. PHBS Penggunaan Jamban Saat Buang Air Besar (BAB)

Distribusi responden berdasarkan PHBS penggunaan jamban saat Buang Air Besar (BAB) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 38. Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Penggunaan Jamban Saat Buang Air Besar (BAB) di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Penggunaan Jamban	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	51	82.3
2	Tidak	11	17.7
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 38, ditunjukkan bahwa dari 62 responden yang diwawancarai terdapat 51 responden atau 82.3% yang menggunakan jamban saat Buang Air Besar (BAB) dan 11 responden atau 17.7% lainnya tidak menggunakan jamban saat Buang Air Besar (BAB).

g. PHBS Pemberantasan Jentik di Rumah Sekali Seminggu

Distribusi responden berdasarkan PHBS pemberantasan jentik di rumah sekali seminggu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 39. Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Pemberantasan Jentik di Rumah Sekali Seminggu di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pemberantasan Jentik	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	49	79.0

2	Tidak	13	21.0
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 39 dapat dilihat bahwa dari 62 responden yang diwawancarai, sebagian besar responden melakukan pemberantasan jentik di rumah setiap sekali seminggu dengan jumlah 49 responden atau 79.0% dan sisanya tidak melakukan pemberantasan jentik di rumah setiap sekali seminggu yaitu dengan jumlah 13 responden atau 21,0%.

h. PHBS Konsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari

Distribusi responden berdasarkan PHBS konsumsi sayur dan buah setiap hari dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 40. Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Konsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Konsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	46	74.2
2	Tidak	16	25.8
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 40, menunjukkan bahwa dari 62 responden yang diwawancarai terdapat 46 responden atau 74.2% yang mengonsumsi sayur dan buah setiap hari dan sisanya yaitu 16 responden atau 25.8% yang tidak mengonsumsi sayur dan buah setiap hari.

i. PHBS Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari

Distribusi responden berdasarkan PHBS melakukan aktivitas fisik setiap hari dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 41. Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Aktivitas Fisik Setiap Hari	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	34	54.8
2	Tidak	28	45.2
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 41, terdapat 34 responden atau 54.8% yang melakukan aktivitas fisik setiap hari dan sisanya 28 responden atau 45.2% tidak melakukan aktivitas fisik setiap hari.

j. PHBS Kebiasaan Merokok di Dalam Rumah

Distribusi responden berdasarkan PHBS kebiasaan merokok di dalam rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 42. Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Merokok di Dalam Rumah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Merokok di Dalam Rumah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	36	58.1
2	Tidak	26	41.9
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 42, dari 62 responden yang diwawancarai terdapat 36 responden atau 58.1% yang merokok di dalam rumah dan

sisanya yaitu 26 responden atau 41.9% tidak merokok di dalam rumah.

k. Status PHBS

Distribusi responden berdasarkan status PHBS dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 43. Distribusi Responden Berdasarkan Status PHBS di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Status PHBS	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Merah	0	0
2	Kuning	11	17.7
3	Hijau	43	69.4
4	Biru	8	12.9
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 43, diketahui bahwa sebagian besar status PHBS responden berwarna Hijau dengan jumlah 43 responden atau 69.4% dan status PHBS yang paling sedikit berwarna merah dengan jumlah 0 responden.

5. Pengalaman Kehamilan Anak Terakhir

Dari 100 responden yang diwawancarai, terdapat 41 responden yang tidak memiliki balita sehingga tidak ditanyai. Jadi hanya terdapat 59 responden yang diwawancarai untuk masalah pengalaman kehamilan anak terakhir.

a. Pemeriksaan Kehamilan Pada Petugas Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan pemeriksaan kehamilan pada petugas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 44. Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Kehamilan Pada Petugas Kesehatan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pemeriksaan Kehamilan Pada Petugas Kesehatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	30	48.4
3	Tidak Ditanya	32	51.6
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 44, dapat dilihat bahwa dari 62 responden yang diwawancarai terdapat 30 responden atau 48.4% yang memeriksakan kehamilannya pada petugas kesehatan. Sedangkan sisanya 32 responden atau 51.6% tidak ditanyai karena tidak memiliki balita.

b. Petugas Pemeriksa Kehamilan

Distribusi responden berdasarkan petugas yang memeriksa kehamilan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 45. Distribusi Responden Berdasarkan Petugas yang Memeriksa Kehamilan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Petugas Pemeriksa Kehamilan	Jumlah (n)	Persentase (%)
2	Dokter Spesialis Kebidanan	2	3.2

3	Bidan	27	43.5
4	Perawat	1	1.6
6	Tidak Ditanya	32	51.6
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 45, diketahui bahwa dari 59 responden yang memiliki balita terdapat 56 responden atau 56% yang memeriksakan kehamilannya pada bidan dan 1 responden lainnya atau 1% yang memeriksakan kehamilannya pada dokter spesialis kebidanan, perawat dan lainnya.

c. Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan

Distribusi responden berdasarkan frekuensi pemeriksaan kehamilan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 46. Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke 1-3 Kehamilan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

N0	Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke 1-3 Kehamilan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	1	3	4,8
2	3	23	37,1
3	Tidak tahu	1	1,6
4	Tidak ditanyakan	35	56,5
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 46, menunjukan bahwa dari 62 responden yang paling banyak memeriksakan kehamilan pada bulan ke 1-3 kehamilan yaitu 23 responden atau 37,1% dengan frekuensi

pemeriksaan 3 kali. Sedangkan yang paling sedikit memeriksakan kehamilannya yaitu 3 responden atau 4,8% dengan frekuensi sebanyak 1 kali.

Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke 4-6 Kehamilan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

N0	Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Bulan Ke 4-6 Kehamilan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	1	2	3,2
2	3	20	32,3
3	Tidak tahu	1	1,6
4	Tidak ditanyakan	39	62,9
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas, menunjukan bahwa dari 62 responden yang paling banyak memeriksakan kehamilan pada bulan ke 4-6 kehamilan yaitu 20 responden atau 32,3% dengan frekuensi pemeriksaan 3 kali. Sedangkan yang paling sedikit memeriksakan kehamilannya yaitu 2 responden atau 3,2% dengan frekuensi sebanyak 1 kali.

Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke 7 Sampai Melahirkan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

N0	Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke 7 Sampai Melahirkan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	1	3	4,8
2	2	1	1,6
3	3	17	27,4
4	Tidak tahu	1	1,6
5	Tidak ditanyakan	40	64,5
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas, menunjukan bahwa dari 62 responden yang paling banyak memeriksakan kehamilan pada bulan ke 7 sampai melajirkan yaitu 17 responden atau 27,4% dengan frekuensi pemeriksaan 3 kali. Sedangkan yang paling sedikit memeriksakan kehamilannya yaitu 1 responden atau 1,6% dengan frekuensi sebanyak 2 kali.

d. Pelayanan Saat Memeriksakan Kehamilan

Distribusi berdasarkan pelayanan yang diterima saat memeriksakan kehamilan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 47. Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Saat Memeriksakan Kehamilan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pelayanan Saat Memeriksakan Kehamilan	Nilai			Total	
		Ya	Tidak	Tidak Ditanya	(n)	(%)
1	Ditimbang Berat Badannya	26	4	32	100	100
2	Diukur Tinggi Badannya	15	15	32	62	100
3	Disuntik di Lengan Atas	22	8	32	62	100
4	Diukur Tekanan Darah	23	7	32	62	100
5	Diukur/Diraba Perutnya	21	9	32	62	100
6	Tes Darah HB	18	12	32	62	100
7	Tes Air Kencing	10	20	32	62	100

8	Diberi Tablet Penambah Darah/TTD/Fe	23	7	32	62	100
9	Diberi Vitamin A	17	13	32	62	100
10	Diberi Obat Pencegah Malaria	4	26	32	62	100
11	Diberi Penyuluhan	14	16	32	62	100
12	Tidak dilakukan pelayanan apapun	0	0	32	62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 47, dapat diketahui bahwa dari 62 responden yang diwawancarai sebagian besar pelayanan yang diterima saat memeriksakan kehamilan adalah ditimbang berat badan dengan jumlah 26 responden atau 41,9% dan pelayanan yang paling sedikit diterima saat memeriksakan kehamilan adalah pemberian obat pencegah malaria dengan jumlah 4 responden atau 6,5%.

e. Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun

Distribusi responden berdasarkan riwayat pemeriksaan kehamilan pada dukun dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 48. Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Pernah	25	40.3
2	Tidak Pernah	5	8.1
3	Tidak Ditanya	32	51.6
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 48, ditunjukkan bahwa dari 62 responden yang pernah memeriksakan kehamilan pada dukun sebanyak 25 responden atau 40,3%, sedangkan yang tidak pernah memeriksakan kehamilannya pada dukun sebanyak 5 responden atau 8,1%.

f. Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun

Distribusi responden berdasarkan pemeriksaan kehamilan pada dukun dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 49. Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	≤ 3	7	11,3
2	4 – 8	12	19,4
3	≥ 9	3	4.8
4	Tidak Tahu	3	4,8
5	Tidak Ditanya	37	59.7
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer diolah Februari 2017

Berdasarkan tabel 49, ditunjukkan bahwa 7 responden atau 11.3% memeriksakan kehamilannya 1 sampai 3 kali ke dukun, 12 responden atau 19,4% memeriksakan kehamilannya 4 sampai 8 kali ke dukun, 3 responden atau 4.8% memeriksakan kehamilannya lebih dari 9 kali ke dukun dan 3 responden atau 4,8% lainnya tidak tahu berapa kali memeriksakan kehamilannya ke dukun.

g. Pengetahuan Mengenai Bahaya Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan mengenai bahaya saat hamil, melahirkan, dan nifas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 50. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Bahaya Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas diDesa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Bahaya yang Menyulitkan Ibu Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Mual dan Muntah Berlebihan	13	21,0
2.	Mules berkepanjangan	4	6,5
3.	Perdarahan melalui jalan lahir	2	3,2
4.	Tekanan darah tinggi	1	1,6
5.	Demam/panas tinggi	0	0
6.	Ketuban pecah sebelum waktunya	1	1,6
7.	Tungkai kaki bengkak dan pusing kepala	1	1,6
8.	Kejang-kejang	0	0
9.	Lainnya	1	1,6
10.	Tidak tahu	7	11,3
11.	Tidak ditanya	32	51,6
Total		62	100%

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 50, dari 62 responden yang diwawancarai mengenai pengetahuan ibu hamil yang paling banyak tentang bahaya saat hamil, melahirkan, dan nifas adalah mual dan muntah berlebihan dengan jumlah 13 responden atau 21,0% dan

pengetahuan yang paling sedikit adalah, tungkai kaki bengkok dan pusing kepala sebanyak 1 responden atau 1,6%, tekanan darah tinggi sebanyak 1 responden atau 1,6%, ketuban pecah sebelum waktunya dengan jumlah 1 responden atau 1,6%.

6. Pengalaman Persalinan Anak Terakhir

a. Penolong Utama Saat Melahirkan

Distribusi responden berdasarkan penolong utama saat melahirkan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 51. Distribusi Responden Berdasarkan Penolong Utama Saat Melahirkan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Penolong Utama Saat Melahirkan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Dokter Umum	1	1.6
2	Dokter Spesialis Kebidanan	2	3.2
3	Bidan	19	30.6
4	Dukun	8	12.9
5	Tidak Ditanya	32	51,6
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer diolah februari 2017

Berdasarkan tabel 51, ditunjukkan bahwa dari 62 responden yang diwawancarai sebagian besar penolong utama saat melahirkan adalah bidan dengan jumlah 19 responden atau 30.6% dan penolong yang paling sedikit saat melahirkan adalah dokter umum dengan jumlah 1 responden atau 1.6%.

b. Tempat Melahirkan

Distribusi responden berdasarkan tempat melahirkan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 52. Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Melahirkan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Tempat Melahirkan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Rumah Sakit	4	6.5
2	Puskesmas	4	6.5
3	Di Rumah Responden/Dukun/Orang Lain	22	35.4
4	Tidak Ditanya	32	51,6
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 52, dapat dilihat bahwa dari 62 responden yang diwawancarai sebagian besar melahirkan di rumah responden, di rumah dukun, dan di rumah orang lain dengan jumlah 22 responden atau 35.4% dan tempat melahirkan yang paling sedikit adalah rumah sakit sebanyak 4 responden atau 6.5% dan puskesmas dengan jumlah 4 responden atau 6.5%.

c. Metode atau Cara Persalinan

Distribusi responden berdasarkan metode atau cara persalinan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 53. Distribusi Responden Berdasarkan Metode Persalinan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Metode atau Cara Persalinan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Normal/Spontan	28	45.2
2	Operasi	2	3.2
3	Tidak Ditanya	32	51,6
Total		62	100

Sumber : Data Primer diolah Februari 2017

Berdasarkan tabel 53, dapat dilihat bahwa dari 62 responden yang ditanya mengenai metode persalinan sebagian besar responden melahirkan dengan cara yang normal yaitu dengan jumlah 28 responden atau 45.2% sedangkan yang paling sedikit dengan cara operasi 2 responden atau 3.2%

d. Masalah Selama Persalinan

Distribusi responden berdasarkan masalah selama persalinan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 54. Distribusi Responden Berdasarkan Masalah Selama Persalinan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Masalah Selama Persalinan	Nilai			Total	
		Ya	Tidak	Tidak Ditanya	(n)	(%)
1	Ketuban Pecah Sebelum Waktunya	2	25	35	62	100
2	Pendarahan banyak selama melahirkan	3	24	35	62	100
3	Mules Berkepanjangan	1	26	35	62	100

4	Tensi Tinggi Secara Mendadak	1	26	35	62	100
5	Kejang-Kejang	1	26	35	62	100
6	Plasenta Tidak Keluar	1	26	35	62	100
7	Lainnya	2	25	35	62	100
8	Tidak Mengalami Komplikasi	16	11	35	62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 54, ditunjukkan bahwa masalah yang paling banyak dialami responden selama persalinan adalah pendarahan banyak selama melahirkan dengan jumlah 3 responden atau 4.8%, sedangkan masalah yang paling sedikit selama masa persalinan adalah mules berkepanjangan sebanyak 1 responden atau 1.6%, tensi tinggi secara mendadak sebanyak 1 responden atau 1.6%, kejang-kejang sebanyak 1 responden atau 1.6%, serta plasenta tidak keluar dengan jumlah responden 1 atau 1.6%.

7. Perilaku Pemberian ASI/Menyusui

Pertanyaan mengenai perilaku pemberian ASI hanya ditanyakan kepada ibu hamil ataupun ibu yang memiliki balita.

a. Perilaku Menyusui

Distribusi responden berdasarkan perilaku menyusui dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 55. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Menyusui di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Perilaku Menyusui	Jumlah (n)	Persentase (%)

1	Ya	27	43.5
2	Tidak	2	3.2
3	Tidak Ditanya	33	53.2
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 55, dapat dilihat bahwa dari 62 responden yang ditanya mengenai perilaku menyusui terdapat 27 responden atau 43.5% dari seluruh responden yang menyusui balitanya dan 2 responden atau 3.2% lainnya tidak menyusui balitanya.

b. Perilaku Inisiasi Menyusui Dini

Distribusi responden berdasarkan perilaku menyusui dini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 56. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Inisiasi Menyusui Dini di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

S u m b e	No.	Perilaku Inisiasi Menyusui Dini	Jumlah (n)	Persentase (%)
	1	Ya	21	33.9
	2	Tidak	6	9,6
	3	Tidak Ditanya	35	56.5
	Total		62	100

r : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 56 dapat diketahui bahwa dari 62 responden yang ditanya terdapat 21 responden atau 33,9 % dari jumlah seluruh responden melakukan inisiasi menyusui dini dan 6 responden atau 9,6 % lainnya tidak melakukan inisiasi menyusui dini.

c. Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ketujuh

Distribusi responden berdasarkan pemberian ASI di hari pertama sampai hari ketujuh dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 57. Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ketujuh di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ketujuh	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	23	37.0
2	Tidak	4	6,5
3	Tidak Ditanya	35	56,5
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 57, dapat diketahui bahwa dari 62 responden yang ditanya mengenai pemberian ASI di hari pertama hingga hari ketujuh terdapat 23 responden atau 37.0% yang melakukan pemberian ASI di hari pertama hingga hari ketujuh dan 4 responden atau 6,5% yang tidak melakukan pemberian ASI di hari pertama hingga hari ketujuh.

d. Bayi yang Masih Disusui ASI

Distribusi responden berdasarkan balita yang masih disusui ASI dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 58. Distribusi Responden Berdasarkan Bayi yang Masih Disusui ASI di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Balita Masih Disusui ASI	Jumlah (n)	Persentase (%)
-----	--------------------------	------------	----------------

1	Ya	14	22.6
2	Tidak	14	22,6
3	Tidak Ditanya	34	54,8
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 58, ditunjukkan bahwa dari 62 responden yang ditanya terdapat 14 bayi responden atau 22.6% yang masih disusui ASI sedangkan 14 bayi responden atau 22,6% lainnya tidak lagi disusui ASI.

e. Usia Balita Berhenti Disusui ASI

Distribusi responden berdasarkan usia balita berhenti disusui ASI dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 59. Distribusi Responden Berdasarkan Usia Balita Berhenti Disusui ASI di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Usia Berapa Bayi Berhenti Menyusui	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	18 bulan	1	1,6
2	24 bulan	2	3,2
3	28 bulan	1	1,6
4	30 bulan	2	3,2
5	36 bulan	2	3,2
6	Tidak ditanya	54	87,2
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan Tabel 59, distribusi responden menurut usia Balita berhenti disusui ASI, sebanyak 1 responden (1,6%) berhenti menyusui pada usia 18 bulan, sebanyak 2 responden (3,2%) berhenti menyusui pada usia 24 bulan, sebanyak 1 responden (1,6%) berhenti menyusui pada usia 28 bulan, sebanyak 2 responden (3,2%) berhenti menyusui pada usia 30 bulan dan usia 36 bulan sebanyak 2 responden atau (3,2%).

f. Perilaku Pemberian Minuman, Makanan, atau Cairan Selain ASI

Distribusi responden berdasarkan perilaku pemberian minuman, makanan, atau cairan selain ASI kepada balitanya dalam 3 hari pertama setelah lahir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 60. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Pemberian Minuman, Makanan, atau Cairan Selain ASI di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pemberian Minuman, Makanan, atau Cairan Selain ASI	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	12	19.4
2	Tidak	16	25.8
3	Tidak Ditanya	34	54.8
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 60, ditunjukkan bahwa dari 62 responden yang ditanya terdapat 12 responden atau 19.4% yang memberikan minuman, makanan, atau cairan selain ASI kepada balitanya dalam 3 hari pertama setelah lahir dan 16 responden atau 25.8% lainnya tidak memberikan minuman, makanan, atau cairan selain ASI kepada balitanya dalam 3 hari pertama setelah lahir.

g. Minuman, Makanan, atau Cairan yang Diberikan Kepada Balita

Distribusi responden berdasarkan pemberian jenis minuman, makanan, atau cairan yang diberikan kepada balita dalam 3 hari pertama setelah lahir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 61. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Minuman, Makanan, atau Cairan yang Diberikan Kepada Balita di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Minuman, Cairan, Atau Makanan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Susu Formula/Susu Bayi	7	11,2
2	Madu	4	6,5
3	Pisang	0	0
4	Lainnya	0	0

5	Tidak ditanya	51	82,3
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 61, dapat dilihat bahwa dari 62 responden yang memberikan minuman, makanan, atau cairan kepada balita terdapat 7 atau 11.2% responden yang memberikan susu formula kepada bayinya, dan 4 atau 6,5% responden memberikan madu kepada balitanya.

h. Perilaku Mencuci Tangan Sebelum Memberikan ASI

Distribusi responden berdasarkan perilaku mencuci tangan sebelum memberikan ASI dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 62. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Mencuci Tangan Sebelum Memberikan ASI di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No .	Mencuci Tangan Sebelum Memberikan ASI	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	24	38.7
2	Tidak	5	8.1
3	Tidak Ditanya	33	53.2
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 62, ditunjukkan bahwa dari 62 responden yang ditanya terdapat 24 responden atau 38.7% mencuci tangan sebelum memberikan ASI dan sisanya yaitu 5 responden atau 8.1% tidak mencuci tangan sebelum memberikan ASI.

8. Riwayat Imunisasi

a. Kepemilikan Catatan Imunisasi

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan catatan imunisasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 63. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Catatan Imunisasi di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kepemilikan Catatan Imunisasi	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	27	43,6
2	Tidak	1	1.6
3	Tidak Ditanya	34	54,8
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 63, ditunjukkan bahwa dari 62 responden yang diwawancarai terdapat 27 responden atau 43,6% yang memiliki catatan imunisasi dan 1 responden atau 1.6% lainnya tidak memiliki catatan imunisasi.

b. Jenis Imunisasi yang Diterima

Distribusi responden berdasarkan jenis imunisasi yang diterima oleh balita dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 64. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Imunisasi yang Diterima di Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Jenis Imunisasi Yang Diterima	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	BCG	23	37.1
2	POLIO 1	2	3.2
3	POLIO 2	0	0
4	POLIO 3	0	0
5	POLIO 4	0	0
6	DPT 1	0	0
7	DPT 2	0	0
8	DPT 3	0	0
9	Campak	0	0
10	Hepatitis 1	2	3.2
11	Hepatitis 2	0	0
12	Hepatitis 3	0	0
13	Tidak ditanyakan	35	56.5
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 64 diketahui bahwa dari 62 responden yang memiliki balita, jenis imunisasi yang paling banyak diterima adalah BCG dengan jumlah 23 responden atau 37,1% dan jenis imunisasi yang paling sedikit diterima adalah Polio 2 dan Hepatitis 2 dengan jumlah masing-masing 0 responden atau 0%.

c. Pengetahuan Mengenai Manfaat Imunisasi

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan mengenai manfaat dari pemberian imunisasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 65. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Manfaat Imunisasi di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Alasan seorang anak diberi imunisasi/disuntik/diinjeksi	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Supaya Sehat	17	27,4
2	Supaya Pintar	0	0
3	Supaya gemuk	1	1,6
4	Supaya Tidak sakit	1	1,6
5	Supaya Kebal Terhadap Penyakit	6	9,7
6	Tidak tahu	2	3,2
7	Tidak ditanyakan	35	56.5
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 65, diketahui bahwa dari 62 responden sebagian besar responden memilih jawaban supaya sehat sebagai manfaat dari imunisasi dengan jumlah 17 responden atau 27,4% dan jawaban yang paling sedikit mengenai manfaat imunisasi adalah supaya gemuk dan tidak sakit dengan jumlah 1 responden atau 1,6%. Sedangkan 2 responden atau 3,2% tidak mengetahui apa manfaat dari imunisasi.

9. Penggunaan Garam Beryodium

a. Pengetahuan Tentang Garam Beryodium

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan tentang garam beryodium dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 66. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Garam Beryodium di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No .	Pengetahuan Tentang Garam Beryodium	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya, Tahu	41	66,1
2	Tidak Tahu	21	33,9
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 66, diketahui bahwa dari 62 responden yang ditanya mengenai pengetahuan tentang garam beryodium terdapat 41 responden atau 66,1% yang mengetahui tentang garam beryodium sedangkan sisanya yaitu 21 responden atau 33,9% tidak mengetahui tentang garam beryodium.

b. Penggunaan Garam Beryodium

Distribusi responden berdasarkan penggunaan garam beryodium dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 67. Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Garam Beryodium di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Penggunaan Garam Beryodium	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	61	98.4
2	Tidak tahu/ lupa	1	1.6
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 67, dapat diketahui bahwa terdapat 61 responden atau 98.4% yang menggunakan garam beryodium, sedangkan 1 responden atau 1.6% yang tidak menggunakan garam beryodium.

c. Jenis Garam yang Selalu Dipakai

Distribusi responden berdasarkan jenis garam yang selalu dipakai dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 68. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Garam yang Selalu Dipakai di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Garam	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Curah/Kasar	57	91.9
2	Briket/Bata	0	0
3	Halus	5	8.1
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 68, ditunjukkan bahwa dari 62 responden jenis garam yang paling banyak digunakan oleh responden adalah jenis curah atau kasar dengan jumlah 57 responden atau 91.9% sedangkan jenis garam yang paling sedikit digunakan adalah jenis halus dengan jumlah 5 responden atau 8.1%.

d. Tempat Memperoleh Garam

Distribusi responden berdasarkan tempat memperoleh garam dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 69. Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Memperoleh Garam di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Tempat Memperoleh Garam	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Diberikan Orang/Tetangga/Keluarga	0	0
2	Warung	3	4.9
3	Pasar	58	93.5
4	Pedagang Keliling	0	0
5	Lainnya	1	1.6
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 69, dapat diketahui bahwa tempat memperoleh garam yang paling banyak adalah dari pasar dengan jumlah 58 responden atau 93.5%, responden yang memperoleh garam dari warung berjumlah 3 responden atau 4.9% dan responden yang memperoleh garam dari tempat lain seperti supermarket (dsb) yaitu 1 atau 1,6% responden.

e. Cara Penggunaan Garam Beryodium

Distribusi responden berdasarkan cara penggunaan garam beryodium dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 70. Distribusi Responden Berdasarkan Cara Penggunaan Garam Beryodium di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Cara Penggunaan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Dicampur Dengan Bahan Makanan Sebelum Dimasak	24	38.7

2	Dicampur Dengan Bahan Makanan Saat Dimasak	30	48.4
3	Dicampur Dengan Bahan Makanan Setelah Dimasak	8	12.9
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 70, dapat diketahui bahwa cara penggunaan garam beryodium yang paling banyak adalah dengan cara dicampur dengan bahan makanan saat dimasak dengan jumlah 30 responden atau 48.4% sedangkan cara yang paling sedikit adalah dicampur dengan bahan makanan setelah dimasak dengan jumlah 8 responden atau 12.9%.

f. Pengetahuan Tentang Akibat Kekurangan Yodium

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan tentang akibat kekurangan yodium dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 71. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Akibat Kekurangan Yodium di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Akibat Kekurangan Yodium	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Terjadi Gondok	13	21.0
2	Anak Menjadi Bodoh	2	3.2
3	Anak Menjadi Cebol	1	1.6
4	Lainnya	3	4.8
	Tidak Tahu	43	69.4

Total	62	100
--------------	-----------	------------

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 71, dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai akibat kekurangan yodium adalah terjadi gondok dengan jumlah 13 responden atau 21% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah anak menjadi cebol dengan jumlah 1 responden atau 1.6%. Sedangkan 43 responden lainnya tidak mengetahui dampak dari kekurangan garam beryodium.

10. Pola Konsumsi

a. Frekuensi Makan Dalam Sehari

Distribusi responden berdasarkan frekuensi makan dalam sehari dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 72. Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Makan Dalam Sehari di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Frekuensi Makan Dalam Sehari	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Satu Kali Dalam Sehari	0	0
2	Dua Kali Dalam Sehari	2	3.2
3	Tiga Kali Dalam Sehari	55	88.7
4	Lebih dari 3 kali	5	8.1
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 72, dapat diketahui bahwa frekuensi makan dalam sehari yang paling banyak adalah tiga kali dengan jumlah 55 responden atau 88.7% sedangkan yang paling sedikit adalah dua kali sehari dengan jumlah 2 responden atau 3.2%.

b. Perilaku Makan Pagi/Sarapan

Distribusi responden berdasarkan perilaku makan pagi atau sarapan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 73. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Makan Pagi/Sarapan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Perilaku Makan Pagi/Sarapan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	60	96.8
2	Tidak	2	3.2
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 73, dapat diketahui bahwa dari 62 responden yang ditanya terdapat 60 responden atau 96.8% yang makan pagi atau sarapan setiap harinya dan sisanya yaitu 2 responden atau 3.2% tidak makan pagi atau sarapan setiap harinya.

11. Status Gizi

a. Status Gizi Bayi Usia 0 - 6 Bulan BB/U

Dari 62 responden yang diwawancarai, terdapat 4 responden yang memiliki bayi berusia 0-6 bulan:

Tabel 74. Distribusi Bayi Usia 0-6 Bulan Berdasarkan Berat Badan /Umur di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	BB/U 0-6 Bulan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Gizi Baik	3	4.8
2	Gizi Lebih	1	1.6
3	Tidak Ditanya	58	93.5
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas dari 4 bayi yang berusia 0-6 bulan, sebagian besar bayi memiliki gizi baik dengan jumlah 3 atau 4.8% saat lahir dan ada 1 bayi atau 1.6% yang memiliki gizi lebih.

b. Status Gizi Bayi Usia 7 – 12 Bulan BB/U

Dari 62 responden yang diwawancarai, terdapat 3 responden yang memiliki bayi berusia 7-12 bulan.

Tabel 75. Distribusi Bayi Usia 7-12 Bulan Berdasarkan Berat Badan /Umur di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	BB/U 7-12 Bulan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Gizi Baik	3	4.8
2	Gizi Lebih	0	0
3	Tidak Ditanya	59	95.2
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas dari 3 bayi yang berusia 7-12 bulan, semua bayi yaitu 3 bayi atau 4.8% memiliki gizi baik.

c. Status Gizi Balita Usia 13 – 24 Bulan

Dari 62 responden yang diwawancarai, terdapat 6 responden yang memiliki balita yang berusia 13-24 bulan:

Tabel 76. Distribusi Balita Usia 13-24 Bulan Berdasarkan Berat Badan/ Umur di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	BB/U 13-24 Bulan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Gizi Baik	6	9.7
2	Gizi Lebih	0	0
3	Tidak Ditanya	56	93.5
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas dari 6 balita yang berusia 13-24 bulan semua rata-rata memiliki gizi yang baik.

Distribusi Balita Usia 13-24 Bulan Berdasarkan Tinggi Badan/ Umur di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	TB/U 13-24 Bulan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Sangat Pendek	2	3.2
2	Pendek	1	1.6
3	Normal	3	4.8
4	Tidak Ditanya	58	93.5
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas dari 6 balita yang berusia 13-24 bulan, ada 3 balita atau 4.8% yang memiliki tinggi badan normal, 2 balita atau 3.2% memiliki tinggi badan sangat pendek dan ada 1 balita atau 1.6% yang memiliki tinggi badan pendek pada usia 13-24 bulan.

Distribusi Balita Usia 13-24 Bulan Berdasarkan Berat Badan/ Tinggi Badan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	BB/TB 13-24 Bulan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Normal	3	4.8
2	Gemuk	3	4.8
3	Tidak Ditanya	56	90.3
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas dari 6 balita yang berusia 13-24 bulan, ada 3 balita atau 4.8% yang memiliki ukuran tubuh yang normal dan ada 3 balita atau 4.8% juga yang memiliki ukuran tubuh yang gemuk.

d. Status Gizi Balita Usia 25-36 Bulan

Dari 62 responden yang diwawancarai, terdapat 53 responden yang memiliki balita yang berusia 25-36 bulan:

Tabel 77. Distribusi Balita Usia 25-36 Bulan Berdasarkan Berat Badan/ Umur di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	BB/U 25-36 Bulan	Jumlah (n)	Persentase
-----	------------------	------------	------------

			(%)
1	Gizi Baik	4	6.5
2	Gizi Lebih	1	1.6
3	Tidak Ditanya	57	91.9
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas dari 5 balita yang berusia 25-36 bulan, ada 4 balita atau 6.5% yang memiliki gizi baik dan 1 balita atau 1.6% yang memiliki gizi lebih.

Distribusi Balita Usia 25-36 Bulan Berdasarkan Tinggi Badan/ Umur di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	TB/U 25-36 Bulan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Normal	5	8.1
2	Tidak Ditanya	57	91.9
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas dari 5 balita yang berusia 13-24 bulan, semua balita tersebut rata-rata memiliki tinggi badan yang normal.

Distribusi Balita Usia 25-36 Bulan Berdasarkan Berat Badan/ Tinggi Badan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	BB/TB 25-36 Bulan	Jumlah	Persentase
-----	-------------------	--------	------------

		(n)	(%)
1	Normal	4	6.5
2	Gemuk	1	1.6
3	Tidak Ditanya	57	91.9
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas dari 5 balita yang berusia 13-24 bulan, ada 4 balita atau 6.5% yang memiliki ukuran tubuh yang normal dan ada 1 balita atau 1.6% juga yang memiliki ukuran tubuh yang gemuk.

12. Mortalitas

a. Anggota Keluarga yang Meninggal 1 Tahun Terakhir

Distribusi responden berdasarkan ada tidaknya anggota keluarga yang meninggal 1 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 78. Distribusi Responden Berdasarkan Ada atau Tidaknya Anggota Keluarga yang Meninggal 1 Tahun Terakhir di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Anggota Keluarga yang Meninggal 1 tahun Terakhir	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	1	1.6
2	Tidak	61	98.4
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 78, dapat diketahui bahwa dari 62 responden yang diwawancarai terdapat 1 responden atau 1.6% yang keluarganya meninggal dalam satu tahun terakhir dan 61 responden atau 98.4% lainnya tidak memiliki keluarga yang meninggal satu tahun terakhir. Jumlah anggota rumah tangga yang meninggal adalah 1 orang.

b. Jenis Kelamin dan Penyebab Kematian Anggota Keluarga yang Meninggal Satu Tahun Terakhir

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin anggota keluarga yang meninggal dalam satu tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 79. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal Satu Tahun Terakhir di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Laki-laki	1	100
2	Perempuan	0	0
Total		1	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 1 responden yang memiliki keluarga yang meninggal dalam setahun terakhir yaitu 1 anggota keluarga responden yang meninggal berjenis kelamin laki-laki. Penyebab kematian anggota keluarga responden adalah 100% disebabkan karena sakit.

c. Usia Anggota Keluarga yang Meninggal

Distribusi responden berdasarkan usia anggota keluarga yang meninggal setahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 80. Distribusi Responden Berdasarkan Usia Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Usia Anggota Keluarga yang Meninggal	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	0 – 10 tahun	0	0
2	11 – 20 tahun	0	0
3	21 – 50 tahun	0	0
4	51 tahun ke atas	1	1.6
5	Tidak Ditanya	61	98.4
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa anggota keluarga responden yang meninggal berjumlah 1 orang dengan persentase 1.6% pada usia 51 tahun ke atas.

13. Sanitasi dan Sumber Air Minum

a. Sumber Air Minum Utama

Distribusi responden berdasarkan sumber air minum utama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 81. Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Air Minum Utama di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

N o.	Sumber Air Minum Utama	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Air Ledeng/ PDAM	0	0
2	Sumur Bor (Pompa Tangan, Mesin Air)	1	1,6
3	Sumur Gali	51	82,3
4	Mata Air	0	0
5	Air isi ulang/ refill	7	11,3
6	Lainnya	3	4,8
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Dari 62 responden yang ditanya mengenai sumber air minum utama, sebagian besar menjawab sumur gali sebagai sumber air minum utama keluarga dengan jumlah 51 responden atau 82,3% dan sebagian kecil menjawab sumur bor sebagai sumber air minum utama dengan jumlah 1 responden atau 1,6%.

b. Perilaku Memasak Air Sebelum Diminum

Distribusi responden berdasarkan perilaku memasak air sebelum diminum dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 82. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Memasak Air Sebelum Diminum di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Perilaku Memasak Air Sebelum Diminum	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	53	85,5
2	Tidak	9	14,5
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 62 responden perilaku memasak air sebelum diminum 53 responden atau 85,5% dan perilaku yang tidak memasak air sebelum diminum 9 responden atau 14,5%.

c. Alasan Tidak Memasak Air Sebelum Diminum

Distribusi responden berdasarkan alasan tidak memasak air sebelum diminum dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 83. Distribusi Responden Berdasarkan Alasan Tidak Memasak Air Sebelum Diminum di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Sumber Air Minum Utama	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Tidak Tahu Cara Melakukannya	0	0
2	Makan Waktu/ Tidak Ada Waktu	0	0
3	Air Sudah Bersih Tidak Perlu Diolah Lagi	0	0
4	Air Sudah Aman	0	0
5	Lainnya	9	14,5
6	Tidak Ditanya	53	85,5
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar alasan responden tidak memasak air sebelum diminum adalah lainnya (galon) sebanyak 9 responden atau 14,5% dan tidak ditanya 53 responden atau 85,5%.

d. Kepemilikan Jamban

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan jamban dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 84. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kepemilikan Jamban	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	53	85,5
2	Tidak	9	14,5
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memiliki jamban sebanyak 53 responden atau 85,5 % sedangkan yang tidak memiliki jamban adalah 9 responden atau 14,5%.

e. Jenis Jamban

Distribusi responden berdasarkan jenis jamban dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 85. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Jamban di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Jamban	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Sendiri Dengan <i>Septic Tank</i>	46	74,2
2	Sendiri Tanpa <i>Septic Tank</i>	0	0

3	Bersama	5	8,1
4	Umum (MCK)	0	0
5	Sungai/Kali/Parit/Selokan	0	0
6	Kebun/Sawah	0	0
7	Kolam/Empang	0	0
8	Kandang Ternak	0	0
9	Laut/Danau	0	0
10	Wester (Wc Terbang)	0	0
11	WC Gali	0	0
12	Lainnya	2	3,2
13	Tidak ditanyakan	9	14,5
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jenis jamban yang paling banyak dimiliki oleh responden adalah sendiri dengan septic tank dengan jumlah 46 responden atau 74,2% dan jenis jamban yang paling sedikit adalah lainnya dengan jumlah 2 responden atau 3,2%.

f. Kepemilikan Tempat Sampah

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan tempat sampah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 86. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Tempat Sampah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kepemilikan Tempat Sampah	Jumlah (n)	Persentase (%)

1	Ya	39	62,9
2	Tidak	23	37,1
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan table di atas menunjukan bahwa dari 62 responden yang memiliki tempat sampah adalah 39 responden atau 62,9% dan yang tidak memiliki tempat sampah adalah 23 responden atau 37,1%.

g. Jenis Tempat Sampah

Distribusi responden berdasarkan jenis tempat sampah yang dimiliki dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 87. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Tempat Sampah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Tempat Sampah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Wadah Tertutup	2	3,2
2	Wadah Tidak Tertutup	20	32,3
3	Diangkut Petugas Sampah	0	0
4	Kantong Plastik,Dibungkus	2	3,2
5	Lubang Terbuka	8	12,9
6	Lubang Tertutup	1	1,6
7	Tempat Terbuka	3	4,8

8	Lainnya	3	4,8
9	Tidak Memiliki Tempat Sampah	23	37,1
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki tempat sampah dengan jumlah 23 responden atau 37,1% dan jenis tempat sampah yang paling banyak digunakan oleh responden adalah wadah tidak tertutup dengan jumlah 20 responden atau 32,3% sedangkan yang paling sedikit adalah lubang tertutup dengan 1 responden atau 1,6%.

h. Cara Mengelola Sampah Jika Tidak Memiliki Tempat Sampah

Distribusi responden berdasarkan cara mengelola sampah jika tidak memiliki tempat sampah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 88. Distribusi Responden Berdasarkan Cara Mengelola Sampah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Bagaimana Mengelola Sampah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Tidak ditanya	4	6.5
2	dibuang ke pekarangan	8	12.9
3	dibuang ke kali/sungai	1	1.6
4	Dibakar	48	77.4
5	ditanam	1	1.6

6	Dibuang ke Laut	0	0
7	Lainnya	0	0
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 62 responden, pengelolaan sampah paling banyak adalah dengan cara dibakar sebanyak 48 responden atau 77,4% sedangkan pengelolaan sampah paling sedikit adalah dibuang ke kali dan ditanam sebanyak 1 responden atau 1,6%.

i. Bahan Bakar Utama

Distribusi responden berdasarkan bahan bakar utama yang dipakai saat memasak dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 89. Distribusi Responden Berdasarkan Bahan Bakar Utama di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Bahan bakar utama untuk memasak	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Kayu	16	25.8
2	Minyak tanah	0	0
3	Gas	45	72.6
4	Arang	1	1.6
5	Lainnya	0	0
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa bahan bakar yang paling banyak dipakai oleh responden adalah gas dengan jumlah pemakai 45 responden atau 72,6% sedangkan bahan bakar yang paling sedikit dipakai adalah arang dengan jumlah pemakai 1 responden atau 1,6%.

j. Kepemilikan SPAL

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan SPAL dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 90. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan SPAL di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Kepemilikan SPAL	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	54	87.1
2	Tidak	8	12.9
Total		62	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa dari 62 responden yang ditanya mengenai kepemilikan SPAL terdapat 54 responden atau 87,1% yang memiliki SPAL sedangkan 8 responden atau 12,9% lainnya tidak memiliki SPAL.

14. Observasi Rumah Sehat

a. Luas Bangunan

Distribusi responden berdasarkan luas bangunan rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 91. Distribusi Responden Berdasarkan Luas Bangunan Rumah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Luas Bangunan (m ²)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	<50 m ²	8	12,9
2.	50 m ² – 100 m ²	27	43,5
3.	101 m ² – 150 m ²	10	16,1
4.	>150 m ²	17	27,5
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 91, ditunjukkan bahwa luas rumah dengan proporsi tertinggi adalah rumah dengan luas bangunan dibawah 50 m² – 100 m² sebanyak 27 rumah responden atau 43,5% dan proporsi terendah adalah rumah dengan luas bangunan yang lebih dari <50 m² sebanyak 8 rumah responden atau 12,9%.

b. Kepemilikan Lantai Kedap Air

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan lantai kedap air dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 92. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Lantai Kedap Air di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kepemilikan Lantai Kedap Air	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	61	98,4
2	Tidak	1	1,6
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan table di atas menunjukan bahwa dari 62 responden status kepemilikan lantai kedap air terdapat 61 responden atau 98,4% yang memiliki lantai kedap air sedangkan 1 responden atau 1,6% lainnya tidak memiliki lantai kedap air.

c. Dinding

Distribusi responden berdasarkan dinding rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 93. Distribusi Responden Berdasarkan Dinding Rumah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Dinding Rumah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Tertutup Rapat	56	90,3
2	Tidak Tertutup Rapat	6	9,7
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memiliki dinding tertutup rapat terdapat 56 responden atau 90,3% sedangkan 6 responden atau 9,7% tidak memiliki dinding yang tertutup rapat.

d. Langit-langit

Distribusi responden berdasarkan langit-langit rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 94. Distribusi Responden Berdasarkan Langit-langit Rumah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Langit-langit Rumah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Tertutup Rapat	46	74,2
2	Tidak Tertutup Rapat	16	25,8
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memiliki langit-langit rumah tertutup rapat terdapat 46 responden atau 74,2% sedangkan 16 responden atau 25,8% tidak memiliki langit-langit yang tertutup rapat.

e. Atap

Distribusi responden berdasarkan atap rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 95. Distribusi Responden Berdasarkan Atap Rumah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kepemilikan Atap	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Kedap Air	58	93,5
2	Tidak Kedap Air	4	6,5
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memiliki atap rumah tidak kedap air terdapat 4 responden atau 6,5%, sedangkan yang memiliki atap kedap air sebanyak 58 responden atau 93,5%.

f. Pencahayaannya

Distribusi responden berdasarkan pencahayaannya rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 96. Distribusi Responden Berdasarkan Pencahayaannya di Rumah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pencahayaannya	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memadai	58	93,5
2	Tidak Memadai	4	6,5
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 96, dapat diketahui bahwa dari 62 responden yang diobservasi mengenai pencahayaan di rumah terdapat 58 responden atau 93,5% yang memiliki pencahayaan yang memadai sedangkan 4 responden atau 6,5% lainnya tidak memiliki pencahayaan yang memadai.

g. Temperatur

Distribusi responden berdasarkan temperatur rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 97. Distribusi Responden Berdasarkan Temperatur Rumah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Temperatur Baik	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	56	90.3
2	Tidak	6	9,7
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 97, dapat diketahui bahwa dari 62 responden yang diobservasi mengenai temperatur rumah terdapat 56 responden atau 90,3% yang memiliki temperatur rumah yang baik sedangkan 6 responden atau 9,7% lainnya tidak memiliki temperatur rumah yang baik.

h. Suhu

Distribusi responden berdasarkan suhu rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 98. Distribusi Responden Berdasarkan Temperatur Rumah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Suhu Baik	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	58	93,5
2	Tidak	4	6,5
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 98, dapat diketahui bahwa dari 62 responden yang diobservasi mengenai temperatur rumah terdapat 58 responden atau 93,5% yang memiliki suhu rumah yang baik sedangkan 4 responden atau 6,5% lainnya tidak memiliki suhu rumah yang baik.

i. Kepemilikan Ventilasi

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan ventilasi rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 99. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Ventilasi Rumah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kepemilikan Ventilasi	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	53	85,5
2	Tidak	9	14,5
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 99, dapat diketahui bahwa dari 62 responden yang diobservasi mengenai kepemilikan ventilasi terdapat 52

responden atau 85,5% yang memiliki ventilasi sedangkan 9 responden atau 14,5% lainnya tidak memiliki ventilasi.

j. Penggunaan Jendela

Distribusi responden berdasarkan penggunaan jendela dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 100. Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Jendela di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Penggunaan Jendela	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Terbuka Pada Siang Hari	56	90,3
2	Tidak Terbuka Pada Siang Hari	6	9,7
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 100, dapat diketahui bahwa dari 62 responden yang diobservasi mengenai penggunaan jendela terdapat 56 responden atau 90,3% yang jendelanya terbuka pada siang hari sedangkan 6 responden atau 9,7% lainnya memiliki jendela yang tidak terbuka pada siang hari.

k. Kotoran di Sekitar Rumah

Distribusi responden berdasarkan ada atau tidaknya kotoran di sekitar rumah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 101. Distribusi Responden Berdasarkan Keberadaan Kotoran di Sekitar Rumah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Keberadaan Kotoran Di sekitar	Jumlah	Persentase
-----	-------------------------------	--------	------------

	Rumah	(n)	(%)
1	Ya	21	33,9
2	Tidak	41	66,1
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan table 101, dapat diketahui bahwa dari 62 responden yang diobservasi mengenai keberadaan kotoran di sekitar rumah terdapat 21 responden atau 33,9% yang ada kotoran disekitar rumah sedangkan 41 responden atau 66,1% lainnya memiliki rumah yang tidak terdapat kotoran di sekitar rumahnya.

1. Status Rumah Sehat

Distribusi responden berdasarkan status rumah sehat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 102. Distribusi Responden Berdasarkan Status Rumah Sehat di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Status Rumah Sehat	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	58	93,5
2	Tidak Memenuhi Syarat	4	6,5
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 102, dapat diketahui bahwa hasil observasi 62 rumah responden terdapat 58 rumah responden atau 93,5%

yang telah memenuhi syarat rumah sehat sedangkan 4 rumah responden atau 6,5% lainnya tidak memenuhi syarat rumah sehat.

15. Observasi Sarana Air Bersih (Hanya Sumur Gali)

a. Kualitas Fisik Air

Distribusi responden berdasarkan kualitas fisik air dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 103. Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas Fisik Air di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Kualitas Fisik Air	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	ya	48	77.4
2	tidak	14	22.6
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 103, dapat diketahui bahwa dari 62 responden yang diobservasi mengenai kualitas fisik air terdapat 48 responden atau 77,4% yang memiliki kualitas fisik air yang baik sedangkan 14 responden atau 22,6% lainnya tidak memiliki kualitas fisik air yang baik.

b. Cincin/Bibir Sumur

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan cincin sumur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 104. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Cincin/Bibir Sumur di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kepemilikan Cincin/Bibir Sumur	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	59	95,2
2	Tidak	3	4,8
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 104, dapat diketahui bahwa dari 62 responden yang ditanya mengenai kepemilikan cincin/bibir sumur terdapat 59 responden atau 95,2% yang memiliki cincin/bibir sumur sedangkan 3 responden atau 4,8% lainnya tidak memiliki cincin/bibir sumur.

c. Tinggi Cincin Sumur

Distribusi responden berdasarkan tinggi cincin sumur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 105. Distribusi Responden Berdasarkan Tinggi Cincin Sumur di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Tinggi Cincin Sumur	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	1 Meter Dari Lantai	50	80,6
2	< 1 Meter Dari Lantai	12	19,4
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 105, dapat diketahui bahwa dari 62 responden yang ditanya mengenai tinggi cincin sumur terdapat 50 responden atau 80,6% yang memiliki tinggi cincin sumur 1 meter dari lantai dan 12 responden atau 19,4% yang tinggi cincin sumurnya kurang dari 1 meter.

d. Kondisi Cincin/Bibir Sumur

Distribusi responden berdasarkan kondisi cincin sumur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 106. Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Cincin/Bibir Sumur di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kondisi Cincin/Bibir Sumur	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Kedap Air	54	87,1
2	Tidak Kedap Air	8	12,9
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 106, dapat diketahui bahwa dari 62 responden yang diwawancarai yang memiliki kondisi cincin sumur yang baik dalam hal ini kedap air adalah 54 responden atau 87,1% dan 8 responden atau 12,9% yang tidak memiliki kondisi cincin sumur yang baik dalam hal ini kedap air.

e. Keberadaan Lantai Sumur

Distribusi responden berdasarkan keberadaan lantai sumur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 107. Distribusi Responden Berdasarkan Keberadaan Lantai Sumur di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Keberadaan Lantai Sumur	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	49	79,0
2	Tidak	13	21,0
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 107, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi sumur gali terdapat 49 responden yang memiliki sumur gali atau 79,0% yang memiliki lantai sumur sedangkan 13 responden atau 21,0% lainnya tidak memiliki lantai sumur.

f. Panjang Lantai Sumur

Distribusi responden berdasarkan panjang lantai sumur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 108. Distribusi Responden Berdasarkan Panjang Lantai Sumur di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Panjang Lantai Sumur	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	1 Meter Dari Lantai Sumur	46	74,2
2	Tidak Memiliki Lantai Sumur	16	25,8
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 108, diketahui bahwa dari hasil observasi sumur gali, terdapat 46 responden atau 74,2% yang memiliki panjang

lantai sumur 1 meter, sedangkan 16 responden atau 25,8% tidak memiliki lantai sumur.

g. Kondisi Lantai Sumur

Distribusi responden berdasarkan kondisi lantai sumur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 109. Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Lantai Sumur di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kondisi Lantai Sumur	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Kedap Air	46	74,2
2	Tidak Kedap Air	16	25,8
Total		62	100

Sumber : Data Primer diolah Januari 2017

Berdasarkan tabel 109, diketahui bahwa dari hasil observasi sumur gali terdapat 46 reponden atau 74,2% yang memiliki kondisi lantai sumur yang baik dalam hal ini kedap air dan 16 respondenatau 25,8% lainnya tidak memiliki kondisi lantai sumur yang baik.

h. Jarak Sumur Dengan Sumber Pencemar

Distribusi responden berdasarkan jarak sumur dengan sumber pencemar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 110. Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Sumur Dengan Sumber Pencemar di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jarak Sumur Dengan Sumber Pencemar	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	≥ 10 meter	47	75,8
2	< 10 meter	15	24,2
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 110, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi jarak sumur gali dengan sumber pencemar terdapat 47 responden atau 75,8% dengan sumur gali yang berjarak lebih dari 10 meter dari sumber pencemar sedangkan 15 responden atau 24,2% lainnya berjarak kurang dari 10 meter dari sumber pencemar.

i. Status Sarana Air Bersih

Distribusi responden berdasarkan status sarana air bersih dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 111. Distribusi Responden Berdasarkan Status Sarana Air Bersih di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Status Sarana Air Bersih (Sumur Gali)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	45	72,6
2	Tidak Memenuhi Syarat	17	27,4
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 111, ditunjukkan bahwa dari hasil observasi sarana air bersih sumur gali yang terdapat di rumah responden terdapat 45 responden atau 72,6% yang telah memenuhi syarat sebagai sarana air bersih sedangkan 17 responden atau 27,4% lainnya dengan sumur gali tidak memenuhi syarat sebagai sarana air bersih.

16. Observasi Jamban Keluarga

a. Kepemilikan Jamban

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan jamban dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 112. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kepemilikan Jamban	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	55	88,7
2	Tidak	7	11,3
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 111, dapat diketahui bahwa 55 responden atau 88,7% yang memiliki jamban sedangkan sisanya 7 responden atau 11,3% lainnya tidak memiliki jamban.

b. Kepemilikan Jamban Leher Angsa

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan jamban leher angsa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 113. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban Leher Angsa di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kepemilikan Jamban Leher Angsa	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	13	21,0
2	Tidak	49	79,0
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 113, dapat diketahui bahwa dari 55 responden yang memiliki jamban terdapat 13 jamban responden atau 21,0% dengan jenis leher angsa dan 49 atau 79,0% responden lainnya tidak memiliki jamban jenis leher angsa.

c. Kepemilikan Septic Tank

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan septic tank dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 114. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Septic Tank di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kepemilikan Septic Tank	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	53	85,5
2	Tidak	9	14,5
Total		62	100

Sumber : Data Primer diolah Januari 2017

Berdasarkan tabel 114, dapat diketahui dari 62 responden yang memiliki jamban terdapat 53 responden atau 85,5% yang memiliki septic tank dan 9 responden atau 14,5% tidak memiliki septic tank.

d. Kepemilikan Jamban Cemplung

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan jamban jenis cemplung dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 115. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban Cemplung di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kepemilikan Jamban Cemplung	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	2	3,2
2	Tidak	60	96,8
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 115, dapat diketahui bahwa dari 62 responden yang memiliki jamban cemplung terdapat 2 responden atau 3,2%, dan 60 responden atau 96,8% tidak memiliki jamban jenis cemplung.

e. Jarak Jamban Dengan Sumber Pencemar

Distribusi responden berdasarkan jarak jamban dengan sumber pencemar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 116. Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Jamban Dengan Sumber Pencemar di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jarak Jamban Dengan Sumber Pencemar	Jumlah (n)	Persentase (%)
-----	-------------------------------------	------------	----------------

1	≥ 10 meter	47	75,8
2	<10 meter	15	24,2
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 116, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi jarak jamban dengan sumber pencemar terdapat 47 jamban atau 75,8% yang berjarak lebih dari 10 meter dengan sumber pencemar, sedangkan 15 jamban atau 24,2% berjarak kurang dari 10 meter dari sumber pencemar.

f. Status Jamban Keluarga

Distribusi responden berdasarkan status jamban keluarga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 117. Distribusi Responden Berdasarkan Status Jamban Keluarga di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Tongauna Tahun 2017

No.	Status Jamban Keluarga	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	42	67,7
2	Tidak Memenuhi Syarat	20	32,3
Total		62	100

Sumber : Data Primer diolah Januari 2017

Berdasarkan tabel 117, ditunjukkan bahwa dari hasil observasi jamban keluarga terdapat 42 jamban keluarga responden atau 67,7%

yang telah memenuhi syarat sedangkan 20 jamban atau 32,3% lainnya belum memenuhi syarat.

17. Observasi Saluran Pembuangan Air Kotor

a. Kepemilikan Sistem Pembuangan Air Kotor

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan sistem pembuangan air kotor dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 118. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Sistem Pembuangan Air Kotor di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Memiliki Sistem Pembuangan Air Kotor	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	38	61,3
2	Tidak	24	38,7
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 62 responden yang diobservasi mengenai kepemilikan sistem pembuangan air kotor terdapat 38 responden atau 61,3% yang memiliki sistem pembuangan air kotor sedangkan 24 responden atau 38,7% lainnya tidak memiliki sistem pembuangan air kotor.

b. Keadaan Sistem Pembuangan Air Kotor

Distribusi responden berdasarkan keadaan sistem pembuangan air kotor dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 119. Distribusi Responden Berdasarkan Keadaan Sistem Pembuangan Air Kotor di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Keadaan Sistem Pembuangan	Jumlah	Persentase
-----	---------------------------	--------	------------

	Air Kotor	(n)	(%)
1	Tertutup	47	75,5
2	Tidak Tertutup	15	24,5
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari hasil observasi keadaan sistem pembuangan air kotor terdapat 47 responden atau 75,5% yang memiliki sistem pembuangan air kotor yang tertutup dan 15 responden atau 24,5% yang memiliki sistem pembuangan air kotor yang tidak tertutup.

c. Konstruksi Sistem Pembuangan Air Kotor

Distribusi responden berdasarkan konstruksi sistem pembuangan air kotor dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 120. Distribusi Responden Berdasarkan Konstruksi Sistem Pembuangan Air Kotor di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Konstruksi Sistem Pembuangan Air Kotor	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Kedap Air	6	9,7
2	Tidak Kedap Air	56	90,8
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas dari 62 responden dapat diketahui bahwa hasil observasi sistem pembuangan air kotor terdapat 6

responden atau 9,7% yang kedap air sedangkan 56 responden atau 90,8% sistem pembuangan air kotor yang tidak kedap air.

d. Kondisi Saluran Pembuangan Air Kotor

Distribusi responden berdasarkan kondisi saluran pembuangan air kotor dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 121. Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kondisi Saluran Pembuangan Air Kotor	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Bersih/Lancar/Tidak Tersumbat	47	75,8
2	Tidak Bersih/Tidak Lancar/Tersumbat	15	24,2
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas dari 62 responden terdapat 47 responden atau 75,8% kondisi saluran pebuangan air kotor bersih/lancar/tidak tersumbat sedangkan 15 resonden atau 24,2% memiliki saluran pembuangan air kotor tidak bersih/tidak lancar/tersumbat .

e. Jarak Sistem Pembuangan Air Kotor Dengan Sumber Air ersih

Distribusi responden berdasarkan jarak sistem pembuangan air kotor dengan sumber air bersih dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 122. Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Sistem Pembuangan Air Kotor Dengan Sumber Air Bersih di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jarak Dengan Sumber Air Bersih	Jumlah (n)	Persentase (%)
-----	--------------------------------	------------	----------------

1	≥ 10 meter	42	67,7
2	< 10 meter	20	32,3
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas dari 62 responden terdapat 42 responden atau 67,7% jarak sumber air bersih lebih besar atau sama dengan 10 meter dari air bersih sedangkan 20 responden atau 32,3% jarak dengan sumber air bersih lebih kecil dari 10 meter dari air bersih.

f. Status Saluran Pembuangan Air Kotor

Distribusi responden berdasarkan status saluran pembuangan air kotor dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 123. Distribusi Responden Berdasarkan Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Status Saluran Pembuangan Air Kotor	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	48	77,4
2	Tidak Memenuhi Syarat	14	22,6
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas dari 62 responden dapat diketahui bahwa terdapat 48 responden atau 77,4% memiliki saluran pembuangan air bersih yang memenuhi syarat sedangkan 14

responden atau 22,6% memiliki saluran pembuangan air kotor yang tidak memenuhi syarat.

18. Observasi Pengelolaan Sampah

a. Kepemilikan Tempat Sampah

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan tempat sampah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 124. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Tempat Sampah Air Kotor di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Status Kepemilikan Tempat Sampah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	36	58,1
2	Tidak	26	41,9
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas dari 62 responden terdapat 36 responden atau 58,1% yang memiliki tempat sampah sedangkan 26 responden atau 41,9% yang tidak memiliki tempat sampah.

b. Konstruksi Tempat Sampah

Distribusi responden berdasarkan konstruksi tempat sampah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 125. Distribusi Responden Berdasarkan Konstruksi Tempat Sampah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Konstruksi Tempat Sampah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Tertutup/Kedap air	6	9,7
2	Tidak Tertutup/Kedap air	56	90,3
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas dari hasil observasi yang telah dilakukan dari 62 responden terdapat 6 responden atau 9,7% memiliki tempat sampah tertutup/kedap air sedangkan 56 responden atau 90,3% memiliki tempat sampah yang tidak tertutup/kedap air.

c. Kondisi Tempat Sampah

Distribusi responden berdasarkan kondisi tempat sampah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 126. Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Tempat Sampah di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kondisi Tempat Sampah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Bersih	33	53,2
2	Tidak Bersih	29	46,8
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari hasil observasi kondisi tempat sampah dengan 62 responden terdapat 33 responden atau 53,2% yang memiliki kondisi tempat sampah yang bersih dan 29

responden atau 46,8% tidak memiliki kondisi tempat sampah yang bersih.

d. Status Tempat Pembuangan Sampah

Distribusi responden berdasarkan Status Tempat Pembuangan sampah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 127. Distribusi Responden Berdasarkan Status Tempat Pembuangan Sampah di Desa TongaunaKecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Status Pembuangan Tempat Sampah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	30	48,4
2	Tidak Memenuhi Syarat	32	51,6
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi yang telah dilakukan dengan 62 responden terdapat 30 responden atau 48,4% status pembuangan sampah yang memenuhi syarat sedangkan 32 responden atau 51,6% status pembuangan sampah yang tidak memenuhi syarat.

19. Observasi Kualitas Air

a. Air Jernih

Distribusi responden berdasarkan jernih atau tidaknya air yang diminum dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 128. Distribusi Responden Berdasarkan Kejernihan Air Minum di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kejernihan Air Minum	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	10	16,1
2	Tidak	52	83,9
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil observasi kejernihan air minum dengan 62 reponden terdapat 10 responden atau 16,1% yang memiliki air yang jernih sedangkan 52 responden atau 83,9% memiliki air minum yang tidak jernih.

b. Air Bersih

Distribusi responden berdasarkan bersih atau tidaknya air yang diminum dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 129. Distribusi Responden Berdasarkan Kebersihan Air Minum di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Kebersihan Air Minum	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Bersih	59	95,2
2	Tidak Bersih	3	4,8
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari hasil observasi dengan 62 responden terdapat 59 responden atau 95,2%

memiliki air minum yang bersih sedangkan 3 responden atau 4,8% lainnya tidak memiliki air minum yang bersih.

c. Kondisi Air Minum (Berbau)

Distribusi responden berdasarkan berbau atau tidaknya air yang diminum dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 130. Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Air Minum (Berbau) di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Kondisi Air Minum	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya, Berbau	1	1,6
2	Tidak Berbau	61	98,4
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas observasi kondisi air minum (berbau) dengan 62 responden terdapat 1 responden atau 1,6% memiliki air minum yang berbau sedangkan 61 responden atau 98,4% memiliki air minum yang tidak berbau.

d. Kondisi Air Minum (Berasa)

Distribusi responden berdasarkan berasa atau tidaknya air yang diminum dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 131. Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Air Minum (Berasa) di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Kondisi Air Minum	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Berasa	5	8,1

2	Tidak Berasa	57	91,9
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari hasil observasi kondisi air minum (berasa) dengan 62 responden terdapat 5 responden atau 8,1% memiliki air minum yang berasa sedangkan 57 responden atau 91,9% memiliki air minum yang tidak berasa.

e. Kondisi Air Minum (Licin)

Distribusi responden berdasarkan licin atau tidaknya air yang diminum dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 132. Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Air Minum (Licin) di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Air Tidak Licin	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	6	9,7
2	Tidak	56	90,3
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari hasil observasi kondisi air minum (licin) dengan 62 responden terdapat 6 responden atau 9,7% memiliki air minum yang licin sedangkan 56 responden atau 90,3% yang tidak memiliki air minum yang licin.

f. Status Kualitas Air Minum

Distribusi responden berdasarkan status kualitas air minum dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 133. Distribusi Responden Berdasarkan Status Kualitas Air Minum di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No .	Status Kualitas Air Minum	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	58	93,5
2	Tidak Memenuhi Syarat	4	6,5
Total		62	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari hasil observasi kualitas air minum dengan 62 responden terdapat 58 responden atau 93,5% sedangkan yang tidak memenuhi syarat 4 responden atau 6,5%.

B. Pembahasan

1. Keadaan Kesehatan Masyarakat Desa Tongauna

Berdasarkan hasil pendataan dan observasi yang dilakukan, maka diperoleh data 62 Kepala Rumah Tangga dari 3 Dusun di Desa Tongauna, yaitu Dusun I, Dusun II, dan Dusun III. Jumlah penduduk berdasarkan Profil Desa Tongauna adalah 387 jiwa dengan 99 Kepala Keluarga.

Keadaan masyarakat ini meliputi karakteristik responden, data keluarga, data kesehatan lingkungan, PHBS tatanan rumah tangga, pengetahuan khusus, pelayanan kesehatan dan perilaku lainnya yang berpengaruh dan memengaruhi derajat kesehatan masyarakat.

a. Karakteristik Responden

Seluruh masyarakat Desa Tongauna menganut Agama Islam. Terdapat berbagai etnis atau suku yang ada di Desa Tongauna, yaitu Suku Muna, Suku Jawa, Suku Bugis, dan Suku Tolaki. Namun, mayoritas masyarakat merupakan Suku Tolaki sehingga bahasa yang banyak digunakan adalah Bahasa Indonesia dengan dialek Tolaki yang kental. Mata pencaharian masyarakat di Desa Tongauna adalah

Wiraswasta dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah, yaitu sebagian besar masyarakat memiliki penghasilan Rp 500.000 hingga Rp. 1.500.000 per bulannya.

Berdasarkan kegiatan pengumpulan data primer diperoleh sebanyak 62 responden, berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah responden yang berjenis kelamin perempuan, yaitu 54 responden (87,1%) dari jumlah responden. Sedangkan sisanya berjenis kelamin laki-laki yaitu dengan jumlah 8 responden (12,9%).

Umumnya masyarakat Desa Tongauna memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik, terbukti dari 62 orang warga yang menjadi responden, terdapat 96,8% responden yang pernah mengenyam pendidikan sedangkan 22,6% responden dengan pendidikan terakhir di tingkat SD, 33,9 % responden dengan pendidikan terakhir di tingkat SMP, 30,6% responden dengan pendidikan terakhir di tingkat SMA, dan 6,5% responden merupakan lulusan dari perguruan tinggi atau universitas. Jadi dapat disimpulkan, bahwa masyarakat yang mendiami Desa Tongauna, Kecamatan Sawa mempunyai tingkat pengetahuan yang baik.

b. Data Kesehatan Lingkungan

Air digunakan untuk berbagai keperluan seperti mandi, cuci, kakus, produksi pangan, papan, dan sandang. Air yang kotor dapat membawa penyakit kepada manusia. Oleh karena itu penyediaan air bersih bertujuan untuk mencegah penyakit yang dapat dibawa oleh

air. Air minum yang ideal harus memiliki berbagai kriteria, yaitu jernih, tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau. Air minum pun seharusnya tidak mengandung kuman patogen dan segala makhluk yang membahayakan kesehatan manusia. Tidak mengandung zat kimia yang dapat mengubah fungsi tubuh, tidak dapat diterima secara estetis, dan dapat merugikan secara ekonomis. Air itu seharusnya tidak korosif, tidak meninggalkan endapan pada seluruh jaringan distribusinya.

Dari 62 masyarakat Desa Tongauna yang menjadi responden pengambilan data primer, diketahui bahwa 51 responden atau 82,3% responden menggunakan sumur gali sebagai sarana sumber air bersih.

Air limbah atau air buangan adalah sisa air yang dibuang yang berasal dari rumah tangga, industri maupun tempat-tempat umum lainnya, dan bahan-bahan atau zat-zat yang dapat membahayakan bagi kesehatan manusia serta mengganggu lingkungan hidup.

Air limbah rumah tangga terdiri dari 3 fraksi penting:

- 1) Tinja (*faeces*), berpotensi mengandung mikroba patogen.
- 2) Air seni (*urine*), umumnya mengandung Nitrogen dan Pospor, serta kemungkinan kecil mikroorganisme.
- 3) *Grey water*, merupakan air bekas cucian dapur, mesin cuci dan kamar mandi. *Grey water* sering juga disebut dengan istilah *sullage*. Mikroba patogen banyak terdapat pada *excreta*.

Sarana pembuangan air limbah yang sehat harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- 1) Tidak mencemari sumber air bersih.
- 2) Tidak menimbulkan genangan air.
- 3) Tidak menimbulkan bau.
- 4) Tidak menimbulkan tempat berlindung dan tempat berkembang biaknya nyamuk dan serangga lainnya.

Berdasarkan data yang diperoleh terkait dengan kepemilikan SPAL di Desa Tongauna menunjukkan bahwa terdapat 54 rumah tangga atau 82,1% yang sudah memiliki SPAL dan sebanyak 8 rumah tangga atau 12,9% yang tidak memiliki SPAL.

Pembuangan kotoran (feces dan urin) yang tidak menurut aturan memudahkan terjadinya penyebaran “water borne disease”. Syarat pembuangan kotoran yang memenuhi aturan kesehatan menurut Ehlers dan Steel adalah :

- 1) Tidak boleh mengotori tanah permukaan
- 2) Tidak boleh mengotori air permukaan
- 3) Tidak boleh mengotori air dalam tanah
- 4) Kotoran tidak boleh terbuka sehingga dapat dipakai tempat lalat bertelur atau perkembangbiakan vektor penyakit lainnya
- 5) Kakus harus terlindungi dari penglihatan orang lain
- 6) Pembuatannya mudah dan murah

Bangunan kakus yang memenuhi syarat kesehatan terdiri atas :

- 1) Rumah kakus – agar pemakai terlindung
- 2) Lantai kakus sebaiknya ditembok agar mudah dibersihkan
- 3) Slab (tempat kaki memijak waktu si pemakai jongkok)
- 4) Closet (lubang tempat faeces masuk)
- 5) Pit (sumur penampungan faeces – cubluk)
- 6) Bidang resapan

Data kepemilikan jamban masyarakat Desa Tongauna yaitu sebanyak 9 rumah tangga atau 14,5% telah memiliki jamban keluarga, dan sisanya memiliki jamban keluarga yaitu sebanyak 53 rumah tangga atau 85,5%.

Sampah adalah sesuatu bahan atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia, atau benda padat yang sudah tidak digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang. Para ahli kesehatan masyarakat Amerika membuat batasan, sampah (waste) adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang, yang berasal dari kegiatan manusia, dan tidak terjadi dengan sendirinya (*Notoatmodjo, 2003 : 166 dalam Laporan PBL I Kelompok 19 Desa Eewa*).

Di Desa Tongauna sebagian besar masyarakat belum memiliki tempat sampah yaitu dengan jumlah 23 responden atau 37,1 % dan sisanya yaitu 39 responden atau 62,9% memiliki tempat sampah. Dari 23 responden yang tidak memiliki tempat sampah, 48 responden langsung membakar sampah rumah tangganya dan 8 responden

lainnya membuang sampah rumah tangganya ke pekarangan dan dibiarkan begitu saja. Meskipun beberapa responden telah memiliki tempat sampah, namun jika tempat sampah tersebut telah penuh maka sampah-sampah tersebut akan langsung dibakar agar tidak menumpuk. Hal ini dilakukan karena tidak adanya pengangkut sampah yang disediakan oleh pemerintah untuk Desa Tongauna serta rendahnya pengetahuan masyarakat Desa Tongauna mengenai bahaya membakar sampah.

c. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat di Desa Tongauna dapat dikategorikan cukup baik. Hal ini terbukti dari hasil pengumpulan data yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar status PHBS responden berwarna hijau atau termasuk dalam kategori cukup baik.

Berdasarkan hasil pengumpulan data mengenai penggunaan air bersih, sebagian besar responden telah menggunakan air bersih yaitu dengan jumlah 59 responden atau 95,2 % sedangkan sisanya yaitu 3 responden atau 4,8% tidak menggunakan air bersih dalam hal ini tidak memiliki penampungan air di dalam rumah.

Untuk kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun, 56 responden telah mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan aktivitas. Sedangkan untuk kebiasaan menggunakan jamban untuk Buang Air Besar (BAB), baru 51 responden atau 82,3% yang telah

menggunakan jamban untuk BAB. Untuk kebiasaan memberantas jentik seminggu sekali, 49 responden atau 79,0% dari 62 responden telah melakukan pemberantasan jentik di rumah mereka sekali seminggu. Untuk kebiasaan makan sayur dan buah, sebanyak 45 responden atau 72,6 % dari 62 responden telah menerapkan kebiasaan baik ini. Untuk kebiasaan melakukan aktivitas fisik setiap hari, sebanyak 39 responden atau 54,8% dari 62 responden telah melakukan aktivitas fisik setiap harinya.

Dalam hal kebiasaan merokok di dalam rumah, dapat dikatakan bahwa masyarakat Desa Tongauna masih melakukan hal ini, terbukti dari 62 responden terdapat 36 responden atau 58,1 % yang mengaku masih merokok di dalam rumah. Hal ini disebabkan karena rendahnya kesadaran masyarakat mengenai bahaya akan merokok di dalam rumah terlebih lagi jika terdapat bayi, balita, atau anak-anak di dalam rumah mereka.

2. Identifikasi dan Analisis Masalah Kesehatan

Dalam proses identifikasi dan analisis masalah kesehatan di Desa Tongauna Kecamatan Sawa tahun 2017, kami melakukan diskusi untuk menentukan masalah-masalah kesehatan yang terdapat di desa ini. Akhirnya, setelah melalui diskusi yang panjang, kami dapat menemukan beberapa permasalahan kesehatan yang ada di Desa Tongauna Kecamatan Sawa tahun 2017. Keputusan tersebut diambil berdasarkan data primer yang berasal dari warga Desa Togauna.

Adapun masalah-masalah kesehatan tersebut yang ada di Desa Tongauna Kecamatan Sawa tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- a. Berkaitan dengan masalah sampah, masih terdapat masyarakat Desa Tongauna yang belum memiliki tempat sampah serta cara mengelola sampah yang salah yaitu dengan cara dibakar.
- b. Berkaitan dengan masalah SPAL(saluran pembuangan air limbah), masih adanya masyarakat Desa Tongauna yang tidak memiliki SPAL.
- c. Berkaitan dengan masalah pemberantasan jentik nyamuk, masih banyak masyarakat Desa Tongauna yang tidak memberantas jentik nyamuk seminggu sekali.
- d. Berkaitan dengan masalah perilaku merokok, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya rokok di Desa Tongauna.
- e. Berkaitan dengan penyakit ISPA, dimana ada salah satu anggota keluarga yang menderita penyakit ISPA.
- f. Berkaitan dengan penyakit Diare, dimana ada salah satu responden yang anggota keluarganya mengalami diare.
- g. Berkaitan dengan Demam, dimana ada salah satu responden yang anggota keluarganya mengalami demam.
- h. Berkaitan dengan masalah persalinan yang tidak ditolong oleh tenaga kesehatan, dimana masih ada masyarakat yang melakukan persalinan tanpa bantuan tenaga kesehatan.
- i. Berkaitan dengan pemberian ASI eksklusif, dimana masih ada ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

- j. Berkaitan dengan pemeriksaan kehamilan pada dukun, dimana masih ada ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pada dukun.
- k. Berkaitan dengan pengetahuan tentang garam beryodium, dimana masih ada masyarakat yang kurang pengetahuannya tentang garam beryodium.
- l. Berkaitan dengan kebersihan lingkungan rumah, dimana masih ada masyarakat yang disekitar rumahnya masih ada kotoran binatang.

3. Prioritas Masalah

Dalam mengidentifikasi masalah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti kemampuan sumber daya manusia, biaya, tenaga, teknologi dan lain-lain. Untuk itu, dilakukan penilaian prioritas masalah dari yang paling mendesak hingga tidak terlalu mendesak. Dalam menentukan prioritas masalah kami lakukan dengan menggunakan metode *USG(Urgency, Seriousness, Growth)*. Metode *USG* merupakan salah satu cara menetapkan urutan prioritas masalah dengan metode teknik *scoring* 1 – 5 dan dengan mempertimbangkan tiga komponen dalam metode *USG*. Berikut penjelasannya :

- a. *Urgency* berkaitan dengan mendesaknya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Semakin mendesak suatu masalah untuk diselesaikan maka semakin tinggi urgensi masalah tersebut.
- b. *Seriousness* berkaitan dengan dampak dari adanya masalah tersebut. Semakin tinggi dampak masalah tersebut, maka semakin serius masalah tersebut.

c. *Growth* berkaitan dengan pertumbuhan masalah. Semakin cepat berkembang masalah tersebut maka semakin tinggi tingkat pertumbuhannya. Suatu masalah yang cepat berkembang tentunya makin tinggi tingkat prioritasnya untuk diatasi permasalahan tersebut.

Semakin tinggi tingkat urgensi, keseriusan, atau pertumbuhan masalah tersebut, maka semakin tinggi skor untuk masing-masing unsur tersebut. Setelah melakukan *Brainstorming* dengan aparat desa, tokoh agama dan tokoh masyarakat, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 134. Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Menggunakan Metode USG di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe utara Tahun 2017

No.	Prioritas Masalah	U S G			Total (U+S+G)	Ranking
		U	S	G		
1	Kurangnya tempat sampah dan cara pengelolaan sampah yang salah	5	4	4	13	I
2	Kurangnya kepemilikan SPAL	3	4	5	12	II
3	Kebiasaan tidak memberantas jentik nyamuk dalam sekali seminggu	3	3	4	10	III
4	Prilaku merokok	3	3	2	8	IV
5	ISPA	3	2	2	7	V
6	Diare	3	2	1	6	VI
7	Demam	2	1	1	4	VIII
8	Persalinan tidak ditolong oleh tenaga kesehatan	2	1	1	4	VIII
9	Tidak memberikan ASI eksklusif	3	1	1	5	VII

10	Memeriksa kehamilan pada dukun	2	1	1	4	VIII
11	Kurangnya pengetahuan tentang garam beryodium	2	1	1	4	VIII
12	Terdapat kotoran binatang disekitar rumah	2	1	1	4	VIII

Keterangan:

5 = Sangat Besar

4 = Besar

3 = Sedang

2 = Kecil

1 = Sangat Kecil

Dari matriks di atas, kami dapat mengambil kesimpulan bahwa, prioritas masalah kesehatan yang akan diselesaikan di Desa Tongauna adalah yang memiliki skor tertinggi yaitu masalah kurangnya kepemilikan TPS dan cara pengolahan sampah yang baik dan benar.

Dari masalah-masalah yang kami paparkan kepada para peserta diskusi, yang akan menjadi fokus kami yaitu masalah-masalah yang telah menjadi kesepakatan bersama untuk diselesaikan. Kemudian disebabkan peserta diskusi yang menginginkan adanya intervensi upaya pemanfaatan pekarangan, maka kami sepakat untuk mengadakan intervensi mengenai masalah tersebut.

4. Alternatif Pemecahan Masalah

Terdapat 2 (dua) jenis intervensi penyelesaian masalah, yaitu :

- a. Intervensi Fisik, yaitu intervensi secara langsung.
- a. Intervensi Non-fisik, yaitu intervensi secara tidak langsung, seperti penyuluhan tentang masalah kesehatan.

Setelah menentukan prioritas masalah kesehatan di Desa Tongauna, kami kemudian menentukan alternatif penyelesaian masalah. Alternatif pemecahan masalah tersebut terbagi 4, yakni:

- a. Pembuatan TPS percontohan (intervensi fisik);
- b. Penyuluhan mengenai pengolahan sampah yang benar (intervensi non-fisik).

5. Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah

Adapun untuk penentuan prioritas alternatif pemecahan masalah, kami menggunakan metode CARL (*Capability, Accessibility, Readiness, Leverage*) dengan menggunakan skor 1-5, dimana 1 berarti sangat kecil dan 5 berarti sangat besar untuk diprioritaskan.

Memprioritaskan alternatif pemecahan masalah dengan metode CARL, berarti melihat alternatif tersebut melalui 4 (empat) cara pandang, yakni:

- a. *Capability*; ketersediaan sumber daya seperti dana dan sarana,
- b. *Accessibility*; kemudahan untuk dilaksanakan,
- c. *Readiness*; kesiapan dari warga untuk melaksanakan program tersebut, dan
- d. *Leverage*; seberapa besar pengaruh masalah yang satu dengan yang lain.

Tabel 135. Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Menggunakan Metode CARL di Desa Tongauna Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Alternatif	C	A	R	L	Total (CxAxRxL)	Ranking
1	Pembuatan TPS percontohan dan Penyuluhan mengenai pengelolaan sampah yang benar	4	4	5	3	240	I
2	Pembuatan SPAL percontohan	4	4	3	3	144	II
3	Penyuluhan tentang pentingnya memberantas jentik nyamuk seminggu sekali serta pembagian bubuk abate	4	4	4	2	128	III
4	Pembuatan tempat khusus perokok	3	3	4	3	108	IV

Berdasarkan penentuan prioritas alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan metode CARL diperoleh hasil bahwa kegiatan yang akan dilakukan ke depannya yaitu pembuatan TPS percontohan merupakan intervensi fisik dan penyuluhan kesehatan mengenai pengelolaan sampah yang benar sebagai bentuk intervensi non fisik.

C. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat

1) Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung selama pelaksanaan kegiatan PBL I yaitu :

- 1) Antusiasme masyarakat Desa Tongauna dalam menyambut kami dan bersedia memberikan informasi mengenai masalah-masalah kesehatan yang terjadi di lingkungan mereka masing-masing.
- 2) Perangkat aparat desa maupun pihak-pihak lain seperti tokoh-tokoh masyarakat sangat responsif dan selalu bersedia membantu kami dalam setiap kegiatan PBL I.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat selama pelaksanaan kegiatan PBL I di antaranya :

- 1) Data kependudukan Desa Tongauna belum mengalami pembaruan sehingga data yang diperoleh merupakan data yang tidak akurat.
- 2) Sulitnya mengumpulkan masyarakat setempat untuk berkumpul di balai desa.
- 3) Beberapa rumah warga yang kosong dalam artian sudah tidak ditempati lagi di Desa Tongauna, karena urusan pekerjaan dan lain sebagainya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun simpulan yang dapat diambil dari kegiatan PBL I di Desa Tongauna Kecamatan Sawa, Kabupaten Konawe utara adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh, jumlah penduduk di Desa Tongauna pada tahun 2017 berjumlah 387 jiwa dengan jumlah 99 Kepala Keluarga.
2. Desa Tongauna dikepalai oleh seorang kepala desa dan dibantu oleh aparat desa lainnya seperti sekretaris desa, kepala dusun I, II, dan III, kepala urusan umum, kepala urusan ekbang, kepala urusan pamong tani, kepala urusan pemerintahan, kepala urusan trantib, ketua LPM, ketua BPD, serta tokoh masyarakat dan tokoh agama.
3. Penduduk yang mendiami Desa Tongauna sebagian besar merupakan penduduk bersuku Tolaki.
4. Seluruh penduduk Desa Tongauna beragama Islam.
5. Berdasarkan data primer yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, diketahui bahwa pekerjaan yang paling banyak di Desa Tongauna adalah petani dan wiraswasta.
6. Sarana yang terdapat di Desa Tongauna antara lain Balai Desa, Posyandu, Masjid, dan SD.
7. Ketika sedang jatuh sakit, sebagian besar penduduk Desa Tongauna berobat ke Puskesmas Sawa.

8. Berdasarkan hasil data primer yang diperoleh, persalinan paling banyak dengan bantuan bidan yaitu sebanyak 19 dari 62 responden dan persalinan yang paling sedikit dengan bantuan dokter spesialis kebidanan dengan jumlah 2 responden.
9. Sebagian besar tempat melahirkan masyarakat Desa Tongauna adalah di rumah responden / dukun / orang lain.
10. Sebagian besar balita di berikan imunisasi lengkap.
11. Berdasarkan data yang primer yang diperoleh, terdapat beberapa permasalahan terkait dengan kesehatan di Desa Tongauna, di antaranya :
 - a. Di Desa Tongauna sebagian besar masyarakat belum memiliki tempat sampah. Dari 62 responden yang tidak memiliki tempat sampah, 48 responden langsung membakar sampah rumah tangganya dan 8 responden lainnya membuang sampah rumah tangganya ke pekarangan dan dibiarkan begitu saja. Meskipun beberapa responden telah memiliki tempat sampah, namun jika tempat sampah tersebut telah penuh maka sampah-sampah tersebut akan langsung dibakar agar tidak menumpuk. Hal ini dilakukan karena tidak adanya pengangkut sampah yang disediakan oleh pemerintah untuk Desa Tongauna serta rendahnya pengetahuan masyarakat Desa Tongauna mengenai bahaya membakar sampah.
 - b. Berkaitan dengan masalah SPAL(saluran pembuangan air limbah), masih adanya masyarakat Desa Tongauna yang tidak memiliki SPAL

- c. Terkait dengan masalah perilaku merokok, masih banyak penduduk Desa Tongauna yang merokok di dalam rumah sehingga memicu terjadinya berbagai jenis penyakit seperti ISPA
 - d. Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai pemberantasan jentik nyamuk seminggu sekali
12. Penentuan prioritas alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan metode USG diperoleh hasil bahwa kegiatan yang akan dilakukan ke depannya yaitu:
- a. Pembuatan tempat sampah percontohan.
 - b. Penyuluhan SPAL (saluran pembuangan air limbah).
 - c. Penyuluhan mengenai pemberantasan jentik nyamuk.
 - d. Perilaku merokok.

B. Saran

Adapun saran dari pelaksanaan kegiatan PBL I ini adalah:

1. Bagi Pemerintah, agar lebih bijak dalam menyediakan fasilitas-fasilitas kesehatan di Desa Tongauna agar derajat kesehatan masyarakat Desa Tongauna meningkat. Selain itu , penyediaan tempat bersalin yang memadai dalam hal fasilitas ruangan dan petugas kesehatan perlu dilaksanakan mengingat tingginya jumlah masyarakat Desa Tongauna yang melakukan persalinan di rumah sendiri, di rumah dukun, maupun di rumah orang lain.
2. Bagi masyarakat, hendaknya lebih giat dalam mengikuti berbagai jenis penyuluhan kesehatan yang diselenggarakan oleh berbagai pihak.

